SELASA 12 MEI 2602 — No. 13

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Asia-Raya

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Boeat kota, Bogor dan Bandoeng
Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50
Dengan post tambah 25 sen seboelan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Barisan Bekerdja

Indonesia sekarang (psycho-analitis)

Oleh: Soekardjo Wirjopranoto

Diantara kita masih terdapat banjak orang jang beloem sedar betoel kepada perobahan masjarakat. Mereka masih tertjengang, malahan ada jang merasa seperti orang mengimpi. Semoea itoe dapat dimengerti. Oleh karena apa? Oleh karena perobahan tadi djalannja terlaloe hebat, tepat dan tjepat.

Maka dari itoe kesedaran tadi sebaiknja haroes ditjapai dan disoesoen, agar soepaja segala semangat dan tenaga dapat dipersatoekan dan dikoeatkan.

Oesaha oentoek mentjapai hal ini memboetoehkan satoe azas, satoe pokok pendirian jang tegoeh.

Djikalau kita mempeladjari hikajat dari aliran-aliran jang menjoesoen, membangoen dan memimpin masjarakat dibeberapa negara, maka disana terdapatlah satoe azas jang tahan oedji, jaitoe azas: bangsa dan kebangsaan.

Soenggoeh tepat benar djika kita bersemboajan: Asia Raja, Asia oentoek bangsa Asia.

Memang betoel, bahwa bangsa adalah satoe keadaan jang njata, jang ditjiptakan oleh alam. Poen alamlah jang melindoenginja.

Sebagai tjonto: orang jang koelitnja berwarna, seperti saja misalnja, tidak bisa mengakoe: saja bangsa Eropa. Djika saja berkata demikian, tentoe laloe ditertawai orang dengan menanja: gilakah?

Hoekoem alam telah menetapkan tiap-tiap bangsa dengan daerah-daerahnja sendiri. Koelitnja njata sekali berlainan. Bangsa Eropa berkoelit poetih, bangsa Asia berwarna koelitnja.

Beratoes-ratoes tahoen, bangsa koelit berwarna jaitoe bangsa Asia choesoesnja tidak mendapat kehormatan di doenia. Kekoeasaan doenia ditangan bangsa koelit poetih.

Hanja Nippon-lah satoe-satoenja bangsa Asia jang tetap berdiri lepas dari kekoeasaan bangsa koelit poetih. Bangsa dan negara Nippon semendjak dipimpin oleh Tenno Meidji memang dihormati oleh doenia. Ini ternjatalah djoega dari pengakoean negeri Belanda dalam Conventie den Haag tahoen 1896. (Ind. Staatsblad 1899 No. 202) Conventie den Haag itoe menetapkan, bahwa di marhoem Hindia Belanda kedoedoekan bangsa Nippon sama tingginja dengan bangsa Belanda. Lain-lain bangsa Asia seperti bangsa Indonesia jang mendjadi toean roemah, lebih rendah dari bangsa Eropa. Djadi ada bangsa klas satoe dan klas doea.

Maka oleh karena itoe pergerakan kebangsaan Indonesia selaloe berdaja oepaja oentoek melenjapkan „rasdiscriminatie", perbedaan bangsa. Dengan kedatangan balatentara Dai Nippon di Indonesia, maka dengan sekedjap mata bangsa Belanda toeroen klasnja.

Hal ini menimboelkan perobahan jaitoe lenjapnja „inferioriteitscomplex" (merasa ketjil dan dibawah) diantaranja bangsa Indonesia. Soenggoeh perobahan jang besar artinja dan djoega loeas akibatnja. Malahan ada terdjadi, satoe atau doea orang lantas begitoe besar hatinja, sampai menimboelkan bahaja oentoek diri sendiri (sombong).

Maka sebaiknjalah djika perasaan besar hati tadi diwoedjoedkan dalam oesaha bersama-sama Nippon. Ingatlah bahwa toeroen dan naiknja harga bangsa itoe tergantoeng dari oesahanja, tidak dari lagaknja.

Djoega soal kebangsaan jang mendjadi soemsoem bangsa, haroes dipertinggikan, dipoedja-poedja. Semangat kebangsaan ini bisa digembléng oentoek membangoenkan dan memoesatkan segala tenaga (lahir dan batin) dan ditoedjoekan kepada tjita-tjita dan kemakmoeran bersama. Tiang-tiang dari Asia Raya berdiri diatas kemoeliaan bangsa dan kebangsaan.

Kesedaran bangsa dan kebangsaan sadja beloem tjoekoep didalam pekerdjaan kita. Rakjat Indonesia haroes djoega menoekar djiwa (change the mind), jalah membersihkan djiwanja dari pengaroeh Barat. Sifat-sifat ke-Timoeran haroes dihidoepkan kembali.

Sifat ke-Timoeran jang sedjati mengandoeng: **sifat hidoep-sederhana.** Boekanlah hidoep sederhana karena terpaksa alias apa boleh boeat. Boekan! Jang saja maksoedkan jalah didalam azasnja bangsa Timoer itoe memang hidoepnja sederhana. Sebaliknja sifat Barat ialah hidoep luxe, hidoep mewah.

Perdjoeangan antara Timoer dan Barat misalnja dilapangan ekonomi, handel, indoestri dsb. pada hakekatnja tak lain dari perdjoeangan antara sederhana dan luxe. Bolehlah ditoedjoekan perdjoeangan tadi kearah persaingan, poen peperangan, maka fihak luxe akan hantjoer, djatoeh roentoeh. Fihak sederhana mesti menang. Hal ini boekanlah theorie, akan tetapi soeatoe kenjataan. Boekti-boekti tjoekoep kita dapat.

Dalam beberapa rapat-rapat oemoem telah saja dengoeng-dengoengkan bahwa kemadjoean Noesa dan Bangsa akan moedah tertjapai, djika kita dari ketjil mempelihara sifat-sifat ke-Timoeran.

Seperti didalam kalangan pengadjaran, disitoe saja anggap jang paling perloe jalah „moral training" (pelatihan boedi) jang oleh pengadjaran tjara Barat di Indonesia sama sekali diloepakan. Kemoedian baroelah „physical dan intellectual training" (perlatihan badan dan ketjerdasan).

Didalam toelisan ini saja hanja membitjarakan pelatihan boedi jang sekarang lebih moedah dapat dimengerti.

Apakah sebabnja? Sebabnja, sekarang ini Rakjat Indonesia bisa menjaksikan dengan mata dan telinga sendiri, bagaimana besar manfa'at pelatihan boedi itoe, jaitoe terboekti dengan tabi'at Balatentara Dai Nippon didalam sepak terdjangnja teroetama tentang keberaniannja. Dongengan bahwa orang Nippon berani mati boekan dongengan kosong. Ini soeatoe kenjataan, soeatoe peristiwa jang kita lihat sendiri dan haroes kita ambil sebagai tjonto! Peladjaran ini soenggoeh berarti.

Rakjat Indonesia tentoe mengerti, bahwa 500 à 600 tahoen jang laloe, bangsa kita djoega bertabi'at demikian. Maka dari itoe marilah kita bersama-sama menghidoepkan kembali sifat-sifat ke-Timoeran jang sekarang ini terpendam.

Diantara pembatja barangkali ada jang bertanja: „Bagaimanakah pelatihan boedi itoe?" Dengan pendek saja djawab:

„Mengabaikan diri sendiri oentoek tjita-tjita jang loehoer". Tjontonja seperti Balatentara Dai Nippon oentoek tanah airnja.

Sebesar perasaan takoet atau sajang akan hilang sama sekali dan berganti dengan keberanian dan keichlasan didalam arti kata jang sebenar-benarnja.

Djakarta, 11 Mei 2602.

Tentara Nippon Liwati Batas India

Chitagong di India dibom

Pers Doenia Kagoemi Kekoeatan Nippon di Laoet

Tokio, 10 Mei:

Berita-berita tentang pertempoeran dilaoet Karang sesoenggoehnja menjatakan, betapa tinggi dan koekoehnja semangat-perdjoeangan angkatan laoet Nippon. 61 Mesin terbang negeri sekoetoe ditembak djatoeh oleh angkatan oedara Nippon dalam pertempoeran oedara tempat-dekat indoek-kapal mesin-terbang negeri sekoetoe. 28 Mesin terbang negeri sekoetoe ditembak djatoeh dalam pertempoeran laoet. Menoeroet taksiran adalah kira-kira 200 mesin terbang negeri sekoetoe jang toeroet tenggelam dengan indoek-kapal mesin terbangnja.

***

Stockholm, 10 Mei.

Pada hari Djoem'at dan hari Saptoe jang laloe pasoekan oedara Nippon telah menjerang pelaboehan Chitagong di India. Chitagong itoe letaknja diteloek Benggala. Berita dari New Delhi mengatakan, bahwa penjerangan ini menimboelkan beberapa keroesakan.

Sedjak hari Kemis tersiar kabar di Londen, bahwa pasoekan Nippon telah meliwati perbatasan India. Orang-orang di Londen pertjaja, bahwa pengeboman di Chitagong itoe menandakan tentara Nippon telah bergerak madjoe kepelaboehan jang penting itoe.

Oetoesan Roosevelt di India

Bern, 10 Mei.

Menoeroet berita „Exchange Telegraph" oetoesan Roosevelt di New Delhi Kolonel Johnson akan poelang ke Amerika sedikit hari lagi.

TIONGKOK

Penjerangan pada propinsi propinsi Chungking

Nanking, 8 Mei (Domei):

Pers dari Balatentara Nippon jang dikirimkan ke Tiongkok mewartakan, bahwa pasoekan oedara Angkatan Darat jang koeat sekali telah beroelang-oelang mengadakan serangan-serangan jang hebat pada pangkalan-pangkalan oedara moesoeh di propinsi Hunan, Kiangsi, Chekiang, dan Fukien, dengan tidak mengabaikan keadaan oedara jang djelek sekali. Serangan ini dilakoekan selama lima hari dan telah meroesakkan pangkalan-pangkalan itoe.

Penjerangan pada Minyang

Shanghai, 10 Mei.

Djoeroe bitjara Nippon di Hangkow menerangkan dalam pertemoean dengan pers, bahwa tentara bermotor Nippon dibantoe oleh tank dan mesin terbang menjerang pasoekan Tionghoa devisi ke 128 diselatan Minyang pada 5 Mei jang laloe. Setelah tentara Nippon menghantjoerkan beberapa pelaboehan oentoek batoe arang, dapatlah ia mengepoeng pasoekan Tionghoa meskipoen tempat itoe soekar ditempoeh dan banjak danaunja.

Oeang kertas Thai

Tokio, 10 Mei.

Boeat pertama kali telah ditjetak di Nippon 5 djoeta oeang kertas tical dari Thai. Dahoeloe oeang kertas Thai hanja ditjetak di Inggeris.

NIPPON

Daerah jang didoedoeki Nippon

Pendoedoeknja bekerdja bersama-sama dengan Nippon.

Tokio, 10 Mei (Domei):

Wakil Laksamana, Paul Wenneker, Marine-attaché, pada Pedoetaan Djerman, kemarin mentjeriterakan perdjalanan penilikannja selama satoe boelan di daerah-daerah jang telah didoedoeki oleh Nippon. Perkataannja teroetama ditoedjoekan kepada negeri Djerman. Beliau mengatakan: „Seloeroeh daerah-daerah Selatan jang dahoeloe dikoeasai oleh Inggeris, Amerika dan Belanda sekarang telah djatoeh dibawah penilikannja negeri Nippon. Apa jang menggembirakan saja ialah, bahwa anak-anak negeri dengan soeka tjita bekerdja bersama-sama dengan pembesar-pembesar militer dan menerima serdadoe-serdadoe Nippon dengan senang hati". Beliau melakoekan penerbangan diatas beberapa daerah jang penting, dan mengoendjoengi tempat-tempat bekas pertempoeran antara kapal-kapal perang Nippon dan kapal-kapal perang pihak sekoetoe. Dalam pada itoe ia mengatakan lagi: „Armada Nippon tidak dapat dialahkannja dan hasil jang telah diperolehnja dalam tempo jang pendek itoe soenggoeh menaadjoebkan. Beliau selandjoetnja mengatakan, bahwa keroesakan pada pangkalan laoet Shonanto (Singapoera) ta' sebegitoe besar seperti jang didoega oleh oemoem".

Wakil Laksamana Wenneker melakoekan penindjauan itoe atas oendangan Angkatan Laoet Nippon.

Pertempoeran di Laoetan Karang

Maksoed Nippon meroentoehkan Australia

Pemandangan s.k. Spanjol.

Madrid, 10 Mei:

Pertempoeran dilaoet Karang jg. maha-dahsjat itoe antara negeri Nippon dan negeri Inggeris beserta Amerika, kini sangat banjak diperbintjangkan soerat-soerat kabar di negeri Spanjol. Correspondent militair pada soerat kabar „ABC" menoelis, bahwa peperangan dewasa ini memboektikan, taklah ada goenanja melakoekan pendaratan dengan balatentara, djika beloem diperoleh kekoeasaan dioedara dan dilaoet.

Itoelah sebabnja tenaga-kekoeatan Nippon lebih dahoeloe beroesaha mengoeasai oedara dan laoet sebeloem melakoekan pendaratan. Kemenangan-kemenangan di Pearl Harbour menjanggoepkan Nippon mereboet Filippina. Sebeloem Nippon menjerang penandjoeng Malakka, lebih dahoeloe ia menenggelamkan kapal-kapal perang „Prince of Wales" dan „Repulse". Pendoedoekan Hindia-Belanda didahoeloei oleh pertempoeran dilaoet Djawa, sehingga dapatlah balatentara Nippon mereboet seloeroeh Hindia-Belanda dengan tjepat. Selandjoetnja correspondent itoe menerangkan poela, bahwa kemenangan Nippon dilaoet Karang itoe, menjanggoepkan Nippon mengoempoelkan sepenoeh-penoeh tenaganja disekitar daerah Australia.

Tjara jang sebaik-baiknja mempertahankan Australia, sebenarnja djika pertahanan itoe dilakoekan dilaoetan sekitar Australia, dan boekanlah didaerah darat Australia. Masoeknja tentara Nipon di Australia soedahlah pasti.

Kadang-kadang demikianlah correspondent itoe meneroeskan keterangannja — kita sangka Nippon akan mendoedoeki Birma, India dan Tiongkok lebih doeloe dari pada Australia. Tapi kedjadian-kedjadian jang achir-achir ini menjatakan, bahwa Nippon bermaksoed meroentoehkan benteng-pertahanan Inggeris jang penghabisan didaerah Selatan ini lebih dahoeloe, dan melenjapkan pengaroeh Amerika-Serikat dari daerah itoe.

Soerat kabar „Declares" menerangkan, bahwa pertempoeran dilaoet Karang itoe salah satoe pertempoeran jang terbesar dalam riwajat-peperangan dan ta' lama lagi tentoe akan ternjatalah akibatnja oentoek Australia.

Demikian djoega soerat kabar „Arriba" menerangkan, bahwa nasib negeri Australia soedahlah pasti sebagaimana nasib Hindia-Belanda.

Dikomentar s.k. Italia.

Milaan 10 Mei.

Waktoe menafsirkan pertempoeran dilaoet Karang, soerat kabar „Stampa" menarik kesimpoelan, bahwa sebenarnja negeri sekoetoe mengalami kekalahan didaerah laoetan, jang mereka sangka taklah dapat ditempoeh oleh angkatan laoet negeri lain. Sesoedah angkatan laoet Inggeris dan angkatan laoet Amerika berkali-kali mendapat serangan hebat dari angkatan oedara negeri As dilaoetan Tengah dan dilaoet Atlantika, bertoeroet-toeroet poela mesin-terbang Nippon menjerang angkatan laoet negeri sekoetoe di Laoetan Pacific dan disemoedera Hinda. Dan selamanja keroesakan jang dialami angkatan laoet negeri sekoetoe. Sebagaimana **keroesakan kapal-kapal Inggeris dilaoet Djawa telah menentoekan nasib seloeroeh Hindia-Belanda, demikian djoegalah hantjoernja angkatan laoet negeri sekoetoe dilaoet Karang itoe, memastikan nasib Australia.**

„Skagerrak di Timoer"

Kata Harian Sweed

Stockholm, 8 Mei (Domei).

Semoea soerat kabar harian Sweden mengoemoemkan berita² kemenangan Armada Nippon dalam pertempoeran dengan Armada Inggeris dan Amerika di Laoetan Karang dalam halaman pertama dalam perdjoeangan mana 3 boeah kapal perang U.S.A. telah tenggelam dan 2 boeah kapal Inggeris mendapat keroesakan hebat. Pengoemoeman mereka tentang peristiwa ini berkepala sebagai berikoet: „Pertempoeran di Laoetan jang menentoekan — Pertempoeran jang hebat sedang dilakoekan di Laoetan Karang — „Skagerrack di Timoer".

Gambar² kapal perang „California" dan „Saratoga" jang diterakan djoega dalam makloemat dari Markas Besar Nippon memenoehi halaman pertama dari semoea s.k. sedang berita² dari Canberra dan Washington jang mengatakan bahwa Armada Inggeris dan Amerika telah menenggelamkan beberapa boeah kapal perang Nippon hanja mendapat tempat ketjil sekali dalam s.s.k. itoe, hal mana menandakan bahwa berita dari pihak Sekoetoe ta' dipertjajai dan ta' mendapat perhatian. Orang Sweden oemoemnja jang mengikoeti dan mengetahoei benar tentang kemenangan² Nippon di Pearl-Harbour, Teloek Benggala dan Laoetan Djawa, sekarang kaget poela mendengar kemenangan besar Nippon, jang sekarang mendjadi boeah moeloet orang. Doeta² Negeri As memberikan selamat kepada Doeta Nippon disana dengan kemenangannja jang baroe ini.

Peperangan di Madagaskar

London, 10 Mei.

Radio-Paris menjiarkan, bahwa tentara Perantjis kini bertempoer diseloeroeh medan peperangan Madagaskar. Siaran setasioen radio di Tananarivo, iboe kota poelau terseboet, masih berdjalan teroes.

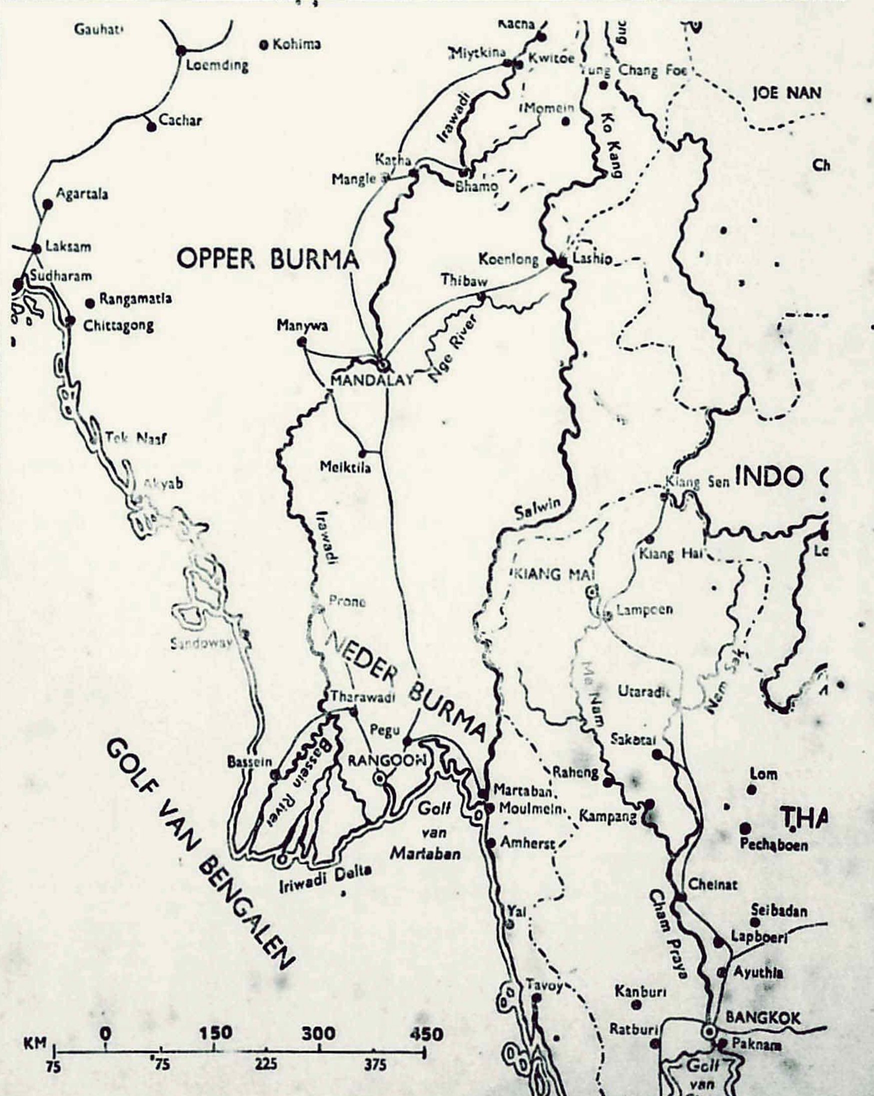
Arti penjerangan Inggeris pada Madagaskar

Persiapan dilakoekan 3 boelan jang laloe.

Berlin, 10 Mei.

Soerat kabar semi-opisil „Deutsche Diplomatische Korrespondenz" menerangkan tentang pendaratan Inggeris di Madagaskar begini: Perampasan baroe-baroe ini goenanja oentoek menoetoep kekalahan Inggeris didaerah lain dengan djalan jang semoedah-moedahnja, jaitoe dengan merampas daerah djadjahan Perantjis, teman sekoetoe Inggeris dahoeloe. Selandjoetnja soerat kabar itoe mendjelaskan seperti berikoet: Dongeng Churchill, jang mengatakan, bahwa pendaratan Inggeris di Madagaskar dilakoekan, kerna Inggeris takoet kalau-kalau Nippon nanti menjerang poelau itoe, sekarang telah lenjap sama sekali oleh pengakoeannja jang berboenji begini:

Persiapan pendaratan telah selesai kira-kira 3 boelan jang laloe, sebeloem Shonanto djatoeh dan sebeloem tentara Nippon meneroeskan penjerangannja ketanah Djawa dan Soematera. Kemoedian harian semi-opisil itoe membentangkan penjerangan kapal-kapal perang Inggeris pada angkatan laoet Perantjis di Dakar dan Mers-el-Kebir dahoeloe. Pada waktoe itoe matros-matros dan serdadoe-serdadoe laoet Perantjis tiwas, karena chianat Inggeris.



Peta sebagian Birma dan India. Menoeroet kawat Tentara Nippon telah meliwati batas India dengan menoedjoe Chittagong. Chittagong salah satoe pelaboehan penting di India Timoer dan mempoenjai perhoeboengan jang moedah dengan Birma. Chittagong djoega mengalami serangan pasoekan oedara Nippon. — Di Birma Hoeloe (opper Burma) terletak kota-kota Miytkina, Katha dan Bhamo jang baroe-baroe ini didoedoeki tentara Nippon. Djoega dari Birma Hoeloe Nippon masoek ke Propinsi Tiongkok, Yoenan.

Boeanglah mimpi jang menakoetkan!

Ada beberapa orang pendoedoek Indonesia, jang mendengar „mimpi jang menakoetkan", dan mimpi itoe laloe disiar-siarkannja, sehingga mereka jang mendengar pertjaja, bahwa jang didengarnja itoe „boekan mimpi", melainkan sebagai soenggoeh-soenggoeh akan terdjadi.

Hal ini boekan sadja menerbitkan takoet di hatinja dan menipoe dirinja sendiri, poen membawa tjemas dan chawatir kepada orang jang mendengar, istimewa poela bagi tetangganja dan achirnja menggemparkan bagi orang sekampoengnja.

„Apakah mimpi jang menakoetkan" itoe?

Katanja: „Nanti akan terdjadi serangan pembalasan dari Amerika dan sekoetoenja. Sebab itoe, katanja poela: „Loebang-loebang perlindoengan djangan dirombak dahoeloe".

Inilah „mimpi jang menakoetkan".

Pada hal, jang Moelia Toean Goebernoer Djawa Barat, padoeka Toean Kolonel K. Matsoei, telah mengatakan, pada hari Tentjosetsoe, tanggal 9 Maart 2602, di Bandoeng, kira-kira demikian: „Sampai sekarang kami menanti-nanti dengan gembira serangan pembalasan dari Amerika dengan sekoetoenja. Inggeris dan Australia, kepoelau Djawa, tetapi ta' ada".

Soedah sedjak tanggal 8 Maart 2602 (8 Maart 1942) seloeroeh tanah Indonesia dipegang dan dikoeasai oleh tentara Dai Nippon, ja'ni soedah doea boelan lebih, beloem lagi terdengar-dengar tanda bahaja oedara, apa lagi serangan pembalasan dilakoekan oleh Amerika dengan sekoetoenja.

Bilakah masanja lagi?

Tentoe ta' moengkin! Sekarang ta' moengkin, kemoedianpoen apa lagi, tentoe lebih ta' moengkin!

Sebab?

Sedangkan menjerang tentara Nippon mendapat kemenangan jang tjemerlang, jang beloem pernah terdjadi selama doenia ini terkembang, istimewa poela djika tentara Nippon diserang.

Biasanja: jang menjerang ada berkekoerangan, dan letih dalam perdjalanan, dan koerang paham tentang keadaan letak-letak tempat, sehingga kadang-kadang meraba-raba ditempat jang tidak diketahoeinja.

Sebaliknja: Jang diserang segala lengkap, segala siap, ta' oesah pajah berdjalan dan tjoekoep perbekalan.

Boekankah boleh dijakini, bahwa jang datang menjerang dengan kemenangan, mempoenjai kekoeatan jang loear biasa?

Oleh sebab itoe boeanglah „mimpi jang menakoetkan" itoe, dan pantjangkanlah dalam hati sanoebari „kepertjajaan jang setegoeh-tegoehnja" kepada kekoeatan dan kesentosaan, keberanian serta kebidjaksanaan tentara Dai Nippon, soepaja kita djangan tenggelam didalam „mimpi jang menakoetkan" itoe. Bongkar dan toetoeplah loebang perlindoengan ditempat toean-toean, soepaja djangan mendjadi sarang hantoe ketakoetan itoe.

Lain dari pada itoe: djanganlah tjemas-tjemas dan djanganlah ragoe-ragoe lagi atas ketjakapan Pembesar tentara Dai Nippon dinegeri kita ini, tentang mendjaga keamanan negeri!

Djangan meroebah keadaan roemah tangga, kedai-kedai atau toko-toko, jang menimboelkan tjoeriga atu persangkaan kepada orang ramai, bahwa peroebahan itoe soeatoe perkoeatan jang loear biasa, oentoek menahan perkosaan pendjahat, pentjoeri, rampok dan sebagainja atas roemah tangga kita, atas toko kita dan lain-lainnja, soepaja tenang dan senang hati tetangga kita doedoek dalam tempatnja masing-masing.

Kalau nasihat ini tidak ditoeroeti, pertjajalah pembatja dan seloeroeh pendoedoek, kalau ta' hari ini, esok loesa tentoe akan ditimpa sesalan, ja'ni sesalan jang ta' poetoes-poetoesnja atas perboeatan kita, jang ta' bersendi kepada pikiran dan timbangan jang ta' segar itoe.

Akan tetapi, djika ada sesoeatoe chabar, jang mentjemaskan tentang keamanan ditempat kita, djanganlah meroegi-roegi dengan mengadakan perkoeatan jang loear biasa pada roemah, pada toko dan pada kedai kita, melainkan sampaikanlah dengan segera kabar jang mentjemaskan itoe kepada Barisan Polisi Nippon, asal sadja kabar jang didapat itoe soenggoeh-soenggoeh boleh dipertjajai, soepaja djangan menjoesahkan pihak Polisi dengan tjoema-tjoema.

St. P.B.

KOTA
dan sekitarnja

Makloemat Badan Penerangan

„Antara" mengabarkan:

Dari moelai tanggal 20 April 2602 atas andjoerannja barisan Propaganda dan Poetjoek Pimpinan Pergerakan Tiga A telah berdiri seboeah Badan Penerangan oentoek oemoem jang bertempat di Koningsplein West No. 2 Djakarta.

Badan Penerangan ini diboeka setiap hari dari djam 9.30 pagi sampai djam 2 siang, ketjoeali pada hari-hari besar dan hari Minggoe.

Perhatian poeblik terhadap Badan ini adalah memoeaskan, terboekti oleh koendjoengan jang ramai dari pihak berbagai bangsa jang boetoeh akan penerangan atau pertoeloengan dalam bermatjam-matjam hal. Pada masa ini ta' dapat tidak Badan ini adalah penting bagi rakjat, oleh karena soesahnja berhoeboengan dan keterangan jg. lengkap bagi perhoeboengan lebih landjoet. Maka oleh sebab itoe Badan ini adalah djoega sebagai Badan Perantaraan.

Selain dari pada itoe dilakoekan djoega tjatatan penganggoeran dan menerima djoega pengadoean atau peri hal keamanan jang terganggoe soepaja dapat disampaikan kepada jang berwadjib. Berhoeboengan dengan ini banjak djoega jang datang dari daerah-daerah loear kota Djakarta.

Maka dengan djalan ini Badan Penerangan ini berharap bantoean dari perkoempoelan atau badan-badan sosial, soerat-soerat kabar dan lain-lain badan dengan beroepa keterangan-keterangan soepaja dapat bersama-sama membantoe kepentingan rakjat.

Perboeatan jang tidak ada goenanja

Di Pasar Senen ada beberapa orang toekang toko jang memperkoeatkan pintoe-pintoe roemahnja dengan tjara jang loear biasa. Ada jang memasang balok-balok jang besar dibelakang tiang pintoe, ada djoega jang menoempoek-noempoekkan karoeng-karoeng ketjil berisi pasir. Hal ini kamaren soedah diperiksa oleh pihak jang berwadjib dan selandjoetnja toekang-toekang toko jang bersangkoetan soedah diharoeskan memboeang perkoeatan-perkoeatan jang loear biasa itoe.

PEMBOENOEHAN ISTERI SENDIRI

Terdakwa dihoekoem 9 tahoen.

Tiho Hooin Djakarta jang dipimpin oleh Mr. Notosoebagio telah memeriksa perkara pemboenoehan isteri sendiri. Adapoen kedjadian itoe dilakoekan pada tahoen 2601 di Gang Madat.

Sebagai pesakitan dimadjoekan Rifai bin Arip Gelar Datoek Patoeko Radja jang didakwa pada tanggal 8 Juli 2601 soedah memboenoeh isterinja bernama Dewi Katpa. Pemboenoehan itoe dilakoekan dengan pisau belati dan ketika itoe poela isterinja mendapat kematiannja.

Dihadapan Tiho Hooin pesakitan telah mengakoe dengan teroes terang kesalahannja dengan memadjoekan alasan karena chilaf dan hal ini disebabkan karena tjemboeroean.

Sesoedah saksi-saksi didengar keterangannja, maka Tiho Hooin mendjatoehkan hoekoeman pada terdakwa Rifai 9 tahoen pendjara hoekoeman mana diterima dengan baik.

SEROEAN PADA KAOEM ISTERI ISLAM.

Boeat menghadiri Tabligh Akbar Isteri ke V di Schouwburg Pasar Baroe.

„Antara" mengabarkan, bahwa dengan persetoedjoean dari pada pembesar kantor oeroesan agama dari Pemerintahan Balatentara Dai Nippon, Komite Tabligh Akbar Isteri Djakarta akan mengadakan tabligh akbar jang ke V bertempat di Stadsschouwburg di Pasar Baroe pada hari Djoem'at tanggal 15 Mei 2602 djam 10.30 pagi.

Atjara: 1. Pemboekaan, 2. Pembatjaan Al-Qoeranoelkarim, 3. Kesoetjian i'tikad kepada Toehan dan 4. Persaudaraan dalam Islam.

KISSAH „KARTINAH"

Karena copie dari kissah terseboet datangnja kasip, ini hari tidak kita moeat.

Moelai besok kita moeat lagi seperti biasa.

P. S. I. I. menghentikan semoea pekerdjaan

Boeat sementara waktoe.

Makloemat Ladjnah-Tanfidzijah „Party Sjarikat Islam Indonesia" ditanda tangani oleh Ketoea dan Penoelisnja mengabarkan:

Boeat sementara waktoe, sampai memperoleh idzin atau ketentoean dari Pembesar Pemerintah Dai Nippon, maka Ladjnah-Tanfidzijah (Pengoeroes Besar) „Party Sjarikat Islam Indonesia" menentoekan:

1) Tjabang-tjabang P. S. I. I. jang telah menerima perintah dari Kentyo (Boepati), Guntyo (Wedana), Sontyo (Asisstent-Wedana) atas nama Pemerintah Dai Nippon di tempat itoe oentoek menghentikan pekerdjaannja, haroes setjepat moengkin mendjalankan perintah itoe dengan betoel-betoel.

2) Tjabang-tjabang jang beloem menerima perintah sebagai terseboet diatas itoe, hendaklah lekas menghoeboengkan diri kepada pihak kekoeasaan negeri di tempatnja masing-masing oentoek mendapat keterangan, dan kemoedian berlakoe sebagaimana jang dikehendaki oleh Pembesar negeri itoe. (Tjabang Djakarta telah ditentoekan oentoek menghentikan semoea pekerdjaannja).

3) Moelai hari Ahad tanggal 9 Mei 2602 kantor L. T.- P. S. I. I. di Kwitangstraat 12, Djakarta, ditoetoep.

4) Segala sesoeatoe jang mengenai pekerdjaan tjabang-tjabang haroes diroendingkan sadja dengan Pembesar Negeri di tempatnja masing-masing dengan pekerdjaan atau perhentian pekerdjaan.

5) Moelai hari dan tanggal terseboet di atas (9 Mei) semoea pertanggoengan djawab tentang sesoeatoe atau kedjadian dipikoel oleh masing-masing jang mengerdjakannja; djadi tidak lagi mendjadi pertanggoengan djawab L. T. — P. S. I. I.

„Roekoen Pemotong Indonesia"

Kini atas oesaha beberapa orang saudagar daging jang telah insjaf dan merasakan akan kepentingannja bekerdja bersama-sama, telah didirikan soeatoe perkoempoelan pemotong kerbo dan sampi jang diberi nama „Roepi" — singkatan dari „Roekoen Pemotong Indonesia" — di djagal Djakarta dengan soesoenan pengoeroes oentoek sementara sebagai berikoet:

Ketoea, Toean A. R. Tamin Said.

Penoelis, Toean Hadisoeparto.

Bendahari, Toean Mohamad Ali.

Pembantoe, Toean-toean Hasan Affandi dan Abdul Moenaf.

Maksoed dan toedjoean perkoempoelan itoe ja'ni: mengokohkan tali persaudaraan antara kaoem pemotong, mengoeroes kepentingan bersama, mentjegah adanja persaingan dan mentjahari modal dengan djalan memoengoet oeang taboengan setiap hari dari anggauta-anggautanja. Dari modal jang terkoempoel ini akan dioesahakan oentoek mendatangkan dan membeli kerbo atau sampi sendiri dari daerah loear Djakarta oentoek keperloean bersama. Dengan djalan demikian diharapkan akan mendapat harga-harga ternak jang djaoeh lebih rendah dari pada harga-harga jang diberikan oleh tengkoelak-tengkoelak di pasar chewan.

Moedah-moedahan landjoetlah berdirinja „Roepi" dan tertjapailah tjita-tjitanja. Bagi mereka jang beloem menggaboengkan dirinja dalam „Roepi", lekaslah menjingsingkan lengan badjoenja toeroet bergerak bekerdja dalam lapangan menoedjoe kemakmoeran „Asia Raya" dibawah pimpinan saudara toea kita Dai Nippon......

Tentang pendjoealan garam.

Dalam beberapa hari ini, pendjoealan garam soedah di atoer soepaja oemoem bisa dapat membe'linja dari goedang garam di Djakarta, jaitoe seorangnja dapat doea boetir garam dari jang satoe sen, dan bagi toekang waroeng jang soedah mempoenjai soerat permisi baroe dari Gemeente boleh mendapat membelinja satoe pak garam oentoek tiga hari sekali. Sekalipoen garam bisa di dapatkan oleh toekang-toekang waroeng, akan tetapi garam itoe tidak di dapatkan terdjoeal lagi di waroeng-waroeng mereka. Garam jang satoe sen itoe bisa didjoeal lagi di tempat pendjoealan garam di antara orang banjak dengan harga anam sen, dan kalau dikampoengan didjoeal dengan harga toedjoe sen. Dan satoe pak garam jang di dapatkan dari goedang garam dengan harga ƒ 1.60, di loearan orang bisa mendjoeal satoe pak itoe dengan harga ƒ 4.75 sehingga F 5.— Toekang waroeng jang tidak maoe membelinja sendiri oleh karena lamanja menoenggoe, ia berikan kepada orang lain dengan harga seringgit boeat membelinja. Pengawasan terhadap tengkolak-tengkolak garam jang tama' sedang dilakoekan dengan keras oleh polisi.

Pesawat Glenn Martin

Dibawa ke Tokio.

Sebagaimana diketahoei dalam peperangan antara Nippon dan Belanda banjak benar fihak tentara Nippon mendapat barang-barang dan alat-alat perang sebagai hasil kemenangannja.

Antara lain ialah sedjoemblah besar pesawat terbang pelempar bom Glenn Martin jang sebagian beloem selesai dipasang. Menoeroet kabar pesawat-pesawat itoe dikoempoel di Bandoeng dan diperbaiki oleh mecanicien dari angkatan oedara Nippon.

Beberapa pesawat dari matjam Glenn Martin itoe baroe-baroe ini telah diterbangkan ke Tokio oleh djoeroe-djoeroe terbang Nippon sendiri.

Ini boeat pertama kalinja pengiriman setjara itoe dilakoekan dan djika sebagian besar dari pesawat-pesawat jang direboet itoe dapat diselesaikan oleh mecanicien-mecanicien Nippon di Bandoeng itoe, seteroesnja akan dikirimkan semoeanja.

Pendaftaran Radio

Boeat kepentingan jang mempoenjai radio.

Kantor pos minta dioemoemkan ma'loemat ini:

Pada sekalian pendoedoek diberitahoekan, bahwa semoea toestel² radio haroes didaftarkan lagi. Boeat pendaftaran ini tidak dipoengoet pembajaran.

Jang haroes didaftarkan ialah:

A. Nama pendengar (orang jang mempoenjai radio)
B. Alamat
C. Merk radio (keloearan fabriek mana)
D. Matjamnja radio (type)
E. Dibeli dari siapa
F. Harganja berapa
G. Tanggal berapa disegel
H. Tidak dapat dipakai, apa sebabnja.
I. Keterangan jang lain
J. Selain dari itoe soerat izin jang lama haroes djoega dibawa.

Pendaftaran ini boeat kota Djakarta dapat dioesahakan hanja dikantor² pos besar di Batavia-Centrum, Batavia-Stad dan di kantor pos Meester-Cornelis.

Pendaftaran penghabisan ialah tanggal 24 Mei 2602.

Pendoedoek Palmerah, Tangerang, Bekasi dan kota² jang lain dapat mendaftarkan dikantor pos ditempatnja masing².

Djakarta, 11 Mei 2602.

SEPAKRAGA HAROES DIGEMARKAN.

Oleh pemoeda-pemoeda bangsa Arab.

Sebagaimana kini telah digerakkan oentoek memadjoekan sepakraga antara bangsa-bangsa Asia, maka seharoesnja dalam kalangan pemoeda bangsa Arab dengan segera dibangoenkan satoe badan oentoek menggemarkan pemoeda-pemoeda bangsa Arab dari segala golongannja oentoek bersepakraga, soepaja dengan segera bisa didapatkan satoe kesebelasan dari bangsa Arab. Sebagaimana oemoem masih ingat bahwa di Djakarta tempo hari soedah berdiri satoe kesebelasan bangsa Arab jang koeat. Moedah-moedahan hemat dan tenaga baroe dari pemoeda-pemoeda bangsa Arab oentoek sepakraga bisa bangoen dan berwoedjoed kembali seperti sediakala di Djakarta.

KAPANKAH HARI DJOEM'AT ITOE DIADAKAN VRIJ OEMOEM?

Beloem berselang lama disini ada terdapat soeatoe gerakan jang berdaja soepaja hari Djoem'at itoe di djadikan hari besar oemoem sebagai gantinja hari Minggoe, dan oentoek ini toko-toko dan peroesahaan-peroesahaan akan ditoetoep pada hari Djoem'at itoe. Sebermoela kaoem Moeslimin di sini merasa gembira kalau maksoed itoe tertjapai, akan tetapi sehingga kini gerakan ini beloem poela berwoedjoed, entah apa sebabnja. Dari sebab ini kita mengharap sekali ini jang mengandjoerkan gerakan oentoek vrij pada hari Djoem'at bisa di oesahakan oleh poetjoek pimpinan „Tiga A" bagian bangsa Indonesia dan Arab. Moga-moga maksoed jang soetji itoe bisa tertjapai dengan segera.

HAROES BERHATI-HATI.

Tentang minjak kelapa jang terisi dalam kalengnja jang di bikin di Banten, seringkali orang jang membelinja mendapat keroegian oleh karena terdapat isinja ada koerang, atau ditjampoeri dengan air, dan ada lagi jang tertjampoer dengan minjak jang bisa mengkobar kalau ditaroeh dalam penggorengan. Ketjoerangan-ketjoerangan ini telah di alami oleh beberapa pembeli, apalagi bagi jang membeli banjak, sehingga pedagang ini mendapat keroegian. Maka dari sebab ini baiklah pembeli minjak kelapa itoe memeriksai lebih dahoeloe dengan sangat hati-hati.

INDONESIA

Koperasi Rakjat Indonesia

Di beberapa bagian di Djawa-Barat toemboeh laksana tjendawan dimoesim hoedjan.

„Antara" mengabarkan:

Berhoeboeng dengan kesoekaran mendapatkan barang-barang jang moerah, serta kekoerangan alat-alat distribusi (waroeng²), sebagai akibat keadaan sekarang, maka dibeberapa tempat timboel keinsjafan rakjat akan mengoesahakan sendiri waroeng-waroeng koperasi.

Demikianlah dibeberapa bagian dari Djawa-Barat telah timboel koperasi jang diberi nama „Koperasi Rakjat Indonesia".

Koperasi Rakjat Indonesia ini bertoedjoean: mempersatoekan rakjat Indonesia dalam mengatoer dan memperbaiki peri-perekonomiannja jang selaras dengan kepentingannja.

Dimoelai mengatoer dari tiap desa, jang dimaksoedkan mendjadi tjabang.

Pengoeroesnja terdiri dari 3 orang sekoerang-koerangnja, tjoekoep mempoenjai boekoe-boekoe administrasi jang teratoer rapi, sehingga moedah dicontrole.

Di Soekaboemi.

Di Soekaboemi telah berdiri tjabang² koperasi lebih dari 50 djoemlahnja dengan anggauta 10.000 orang lebih. Semoea tjabang jang telah mengoesahakan pendirian koperasi ini dipimpin oleh satoe badan jang bernama Poetjoek Pimpinan. Poetjoek Pimpinan inilah jang mengoesahakan pembelian barang² keboetoehan jang terpenting kepada pihak Pemerintah dan dari tempat-tempat lain, oentoek kemoedian dibagi-bagi kepada tjabang², achirnja didjoealkan kepada anggauta-anggautanja dengan harga jang semoerah-moerahnja. Di Soekaboemi soedah moelai didjalankan waroeng-waroeng terseboet.

Poetjoek Pimpinan „Koperasi Rakjat Indonesia" daerah Soekaboemi tersoesoen sebagai berikoet: Ketoea A. M. Sipahoetar, Wk Ketoea Saleh Madjeni, Penoelis I. E. A. Abdullah, Penoelis II Djakaria, Bendahari I E. Soegandi, Bendahari II Njonja M. Soegandi, Pembantoe² Iskandar, S. Waloejo dan S. Moehammad.

Alamat P. P. ini adalah: Djalan Tjiwangi 15 dan Tjikiraj no. 2 Soekaboemi.

Di Bogor.

Sebagaimana di Soekaboemi, daerah Bogor djoega tidak maoe ketinggalan.

Bedanja, jaitoe oeang persekoetoean tidaklah 1 roepiah, akan tetapi 50 sen 1 andil. Anggautanja soedah ada kira-kira 5000 orang terpentjar dalam 30 desa, diseloeroeh Ken (regentschap) Bogor.

Sedikit waktoe lagi soedah bisa moelai berdjalan, sementara pihak pembesar daerah soedah menjatakan persetoedjoeannja dengan oesaha perekonomian ini.

Poetjoek Pimpinan terseboet sebagai berikoet: Pemimpin Soetjipto, Ketoea Marian Md. Alie, Penoelis I M. Enoch, Penoelis II Tojib Jaswara, Bendahari Daoed, Pembantoe² H. Abd. Somad, Nahari, Mardjoeki, H. Abdullah, Kijai H. Emed, Hamid, H. A. Dasoeki, dan Sholeh Iskandar.

Alamat pimpinan: Mantarena 30 Bogor.

Dikedoea daerah diatas baroe dimoelai bekerdja propaganda beloem selesai semoea dioeroeskan. Tapi tidak berapa lagi poen Tjiandjoer dan Bandoeng akan mempoenjai waroeng-waroeng koperasi dibawah pimpinan „Koperasi Rakjat Indonesia".

BOGOR

TANAH PARTIKELIR

„Antara" mengabarkan dari Bogor:

Ditanah partikelir Sawangan, (daerah Bogor), semoea mandor-mandor polisi jang lama telah diberhentikan dan sekarang telah diganti.

Diantara 12 orang mandor polisi jang lama hanja 2 orang jang terpilih kembali.

Pemotongan padi (panen) telah dimoelai, dan sesoedahnja seperti biasa segala tjoekai-tjoekai padi diambil, jang lainnja diserahkan kembali pada rakjat jang poenja sawah, hingga dengan begitoe pendoedoek Sawangan dimasa ini tidak kekoerangan padi lagi.

Peratoeran kompenian beloem lagi diatoer.

NASIB PENDOEDOEK JANG DOELOE DI OESIR

Doeloe waktoe masih ada pemerentah Belanda, pendoedoek dari desa Doeren Seriboe dari tanah partikelir Sawangan telah dioesir dari tempatnja dan segala tanah dibeli dengan paksa oleh toean tanah. Kemoedian tanah-tanah disana laloe dibikin onderneming kemiri, sedang pendoedoeknja terpaksa pindah kelain-lain desa. Sekarang setelah Balatentara Dai Nippon mengoeasai Indonesia, sedang toean tanah dari tempat itoe soedah lari sedjak 9 Dec. tahoen jang laloe, segala pendoedoek desa Doeren Seriboe doeloe masing-masing mengharapkan soepaja sekarang mereka bisa kembali ketempat jang doeloe.

Thabib² chewan ke Bali

Telah sampai di Bogor soeatoe kabar jang mengatakan bahwa di Bali pada waktoe ini mendjangkit penjakit chewan jang perloe sekali ditolong selekas-lekasnja. Maka dengan segera poela laloe dikirim doea orang thabib chewan dari Bogor kesana. Seorang thabib bangsa Nippon dan seorang bangsa Indonesia. Demikianlah dengan segera langkah diambil oentoek memperhatikan penghidoepan dan keperloean rakjat.

TASIK

TASIKMALAJA SEPINTAS LALOE

„Antara" mengabarkan:

Keadaan di Tasikmalaja tidak berobah tetap seperti sediakala. Tempat-tempat penginapan dan hotel-hotel tidak ada jang menaikkan harga sewaaannja.

Gambir sedikit gampang didapat, harganja sebidji 2 sen.

Djoega rokok Mascot moedah didapati. Harganja diloearan 25 sen seboengkoes. Poen kajoe api tidak demikian soekar mendapatnja.

Pergoeroean-pergoeroean dan sekolahan-sekolahan diantaranja soedah diboeka kembali.

Bioskop beloem moelai memboeka pertoendjoekan.

Garam, rokok dan lain-lain keboetoehan tiap-tiap hari masih moedah didapat di Tasikmalaja, ketjoeali terasi jang masih soekar membelinja berhoeboeng memang kekoerangan.

Isi podjok

Moentjoel lagi

Sesoedah lebih sepoeloeh hari tidak kelihatan gerak-geriknja, maka moelai hari ini Cloboth kembali terdjoen lagi dikalangan ramai.

Banjak sekali sobat jang tanja, baik dengan soerat maoepoen dengan tilpoen, dimanakah sekarang Cloboth bersarang. Sebab katanja „Asia Raya" zonder Cloboth soenggoeh seperti sajoer zonder garem. Asia Raya haroes komplit, katanja, kalau diibaratkan sambel, haroes ada trasinja apa. Meskipoen kalau Cloboth disamakan dengan trasi itoe rada keberatan, tapi memang baiklah kalau Cloboth segera mendengarkan panggilan ramai itoe. Sebab Cloboth sendiri sebenarnja djoega tidak tahan lama-lama tinggal diam. Apalagi sekarang sarangnja pakai air-conditioning apa, ialah sepandjang hari teroes dingin, hingga hawa oedara Djakarta diloear jang keliwat panasnja itoe tidak terasa lagi olehnja, maka kalau ia lama-lama diam sadja, tentoe darahnja nanti malah djadi bekoe, dan tahoe-tahoe ia soedah djadi artja batoe jang boleh dimasoekkan sadja dalam gedoeng moeseoem.

Maka besok Cloboth akan boeka lagi panggoeng kemidinja, dan moelai mengadakan pertoendjoekkan masjarakat seperti sediakala.

CLOBOTH.

Soesoenan Pegawai-pegawai B. B. dan Pegawai-pegawai Negeri Lainnja

Keresidenan Malang.

Malang, Boepati, Resident dan Burgemeester: toean Ario Sam.

Pasoeroean, Boepati dan Burgemeester: toean Ario Hoepoedio.

Probolinggo, Boepati dan Burgemeester: toean Ario Poedjo.

Loemadjang, Boepati: toean Aboebakar Kartowinoto.

Keresidenan Bondowoso.

Bondowoso, Boepati dan Resident: toean Safioedin.

Panaroekan, Boepati: toean Ario Soedibiokoesoemo.

Djember, Boepati: toean Mas Boediardjo.

Banjoewangi, Boepati: toean Achmad Rastiko.

Keresidenan Madoera.

Pamekasan, Boepati dan Resident: toean Ario Abdoeladjis.

Soemenep, Boepati: toean Ario Samadikoen.

Bangkalan, Boepati: toean Ario Tjakradiningrat.

Keresidenan Semarang.

Semarang, Boepati, Resident dan Burgemeester: toean Ario Amin Soejitno.

Kendal, Boepati: toean Poerboatmodjo Adisoerjo.

Demak, Boepati: toean Iskandar Tirtoekoesoemo.

Grobogan, Boepati: t. Ario Soekarman.

Keresidenan Soerabaja

Soerabaja: Boepati dan Resident: toean Ario Moesono.

Sidoardjo, Boepati: toean Ario Soejadi.

Modjokerto, Boepati dan Burgemeester: toean Ario Reksoamiprodjo.

Djombang, Boepati: toean Ario Swarwadji.

Keresidenan Bodjonegoro:

Bodjonegoro, Boepati dan Resident: toean Achmad Soerjodiningrat.

Toeban, Boepati: toean Ario Koesoemobroto.

Lamongan, Boepati: toean Pandji Moerid Tjokronegoro.

Keresidenan Madioen:

Madioen, Boepati dan Resident: toean Ario Koesnindar.

Ngawi, Boepati: toean Ario Sosroboesono.

Magetan, Boepati: toean Soerjo.

Ponorogo, Boepati: toean Ario Soetikno alias Atmowinoto.

Patjitan, Boepati: toean Soerjoaditjokro.

Keresidenan Kediri:

Kediri, Boepati dan Burgemeester: toean Ario Danoediningrat.

Ngandjoek, Boepati: toean Ario Prawirowidjojo.

Blitar, Boepati dan Burgemeester: toean Prijambodo.

Toeloengagoeng, Boepati: toean Ario Sosrohadiningrat.

Keresidenan Djapara-Rembang.

Pati, Boepati dan Resident toean Ario Milono.

Koedoes: Boepati: toean Ario Hadinoto.

Djepara, Boepati: toean Ario Soekahar.

Rembang, Boepati: toean Ario Djojoadhiningrat.

Blora, Boepati: toean Moeljono Djojodigdo.

Keresidenan Kedoe.

Magelang, Boepati, Burgemeester dan Resident: toean Said Prawirosastro.

Temanggoeng, Boepati: toean Ario Tjokrooetomo.

Wonosobo, Boepati: toean Ario Sosrodiprodjo.

Keresidenan Bagelen.

Poerworedjo: Boepati dan Resident: toean Ario Hasandanoeningrat.

Keboemen, Boepati: toean Ario Aroembinang.

Angkatan Burgemeesters.

Soerabaja: toean Radjamin.

Madioen: toean Soesanto Tirtoprodjo.

Provensi Djawa — Timoer.

Pimpinan harian: toean Soewarso.

Secretaris: toean Soedomo.

Kepala Prov. Waterstaat: toean Ong Swan Nio.

Kepala Prov. Landbouw Voorlichtingsdienst: toean Soebijarto.

Kepala Prov. Veeartsenijkundige Dienst: toean Soetisno.

Kepala Prov. Gezondheidsdienst: toean Kodijat.

Kepala Raad van Justitie: toean Soerjadi.

Kepala Landraad: t. Soeparto.

Kepala Weeskamer: t. Oei Siang Djie.

Kepala Landgerecht: t. Boedi Soesetijo.

Kepala Gevangeniswezen: t. Partatmo.

Kepala Kadaster: t. Koesmo.

Kepala Gouv. Accountantsdienst: t. Aboetari.

Kepala Boschwezen: t. Soewandono.

Kepala Inspectie Financiën: t. Goenadi.

Kepala Dienst Opium dan Zoutregie t. Soedradjad.

Kepala Economische Zaken: t. Darmawan Mangoenkoesoemo.

Kepala Douane: t. Bahaoedin Binoe.

Kepala Comptabiliteit: t. Oei Tiem Tiong.

Kepala 's Landskas: t. Mardjono.

Kepala Havenmeester: t. Moehamad Nasjir.

Kepala Alg. Volkscredietbank: t. Goei King Ho.

Kepala Postpaarbank: t. Djadi.

Kepala S.S. afd. Administratie: t. Soeratno.

Kepala S.S. afd. Technisch: t. Lokollo.

Kepala 2e Telegraaf- dan Telefoondienst: t. Abdoelradjak.

Kepala Telefoonnet Soerabaja: t. Abdoellatip.

Kepala Hoofdpost- dan Telegraafkantoor: t. Dijar.

Kepala C.B.Z.: t. Dr. Sjaaf.

Kepala Arbeidsinspectie: t. Soedarnadi.

Lain-lainnja penetapan kepala-kepala kampoeng nanti akan dipilih. Sekarang masih tetap.

Keboedajaan

Islam dan keboedajaan Asia Raya

Dalam boekoenja „Nederland en de Islam", 1915, dioeraikan oleh Prof. Dr. Snouck Hurgronje perloenja bangsa Indonesia mendjadi sebangsa dengan bangsa Belanda dan ditoetoerkannja poela tjara menjatoekan kedoea bangsa itoe, jaitoe dengan membangoen „le désir d'être ensemble" (keinginan bersatoe). Perkataan itoe dipetiknja dari pedato Ernest Renan, seorang ahli sedjarah Perantjis, jang sangat terkenal poela antara kaoem terpeladjar Indonesia.

Pada anggapannja keinginan bersatoe itoe akan timboel, kalau kaoem Moeslimin di Indonesia digaboengkan kepada keboedajaan Belanda:

„De eenige ware oplossing van dat probleem ligt in de associatie der Mohammedaansche onderdanen van den Nederlandschen staat aan de Nederlanders. Gelukt deze, dan bestaat er geene Islâmquaestie meer; dan is er genoeg eenheid van cultuur tusschen de onderdanen der Koningin van Nederland aan het Noordzeestrand en die van Insulinde om aan het verschil in godsdienstige belijdenis zijne politieke en sociale beteekenis te ontnemen".

(Soal itoe hanja dapat dipetjahkan, kalau anak boeah Moeslimin dalam negara Belanda digaboengkan kepada orang Belanda.

Kalau berhasil, maka soal Islam tidak ada lagi; maka persatoean keboedajaan djadi tjoekoep antara anak boeah Ratoe Belanda dipantai laoet Oetara dan di Insulinde, sehingga perselisihan dalam hal agama tidak berisi hal politik dan sosial lagi).

Selandjoetnja dikatakannja:

„Moest zij mislukken, dan zou de onvermijdelijk toenemende intellectueele ontwikkeling der Indonesiërs hen noodwendig hoe langer hoe verder van ons af voeren, want dan zouden anderen dan wij de leiding in handen krijgen".

(Kalau sia-sia, maka dengan makin tjerdasnja orang Indonesia — mereka itoe tidak boleh tidak akan makin tjerdas — mereka itoe itoe pasti akan makin djaoeh dari kita karena pimpinan akan djatoeh ketangan orang lain).

Snouck Hurgronje memakai perkataan „keboedajaan" dalam boekoenja itoe, akan tetapi jang dimaksoednja teroetama djelas „pikiran" Barat (Belanda). Hal ini terang lagi dalam boekoenja „Mohammedanism", 1916, bab „Islam and Modern Taught" (Islam dan Pikiran Modern).

Snouck Hurgronje tidak atau tidak berapa tjoekoep mengingat doea perkara:

Pertama: keboedajaan Indonesia, tempat Islam berakar poela di Indonesia.

Kedoea: keinginan bersatoe lahir teroetama dari djiwa.

Kedoea perkara itoe ada hoeboengannja jang erat: keboedajaan Indonesia ialah woedjoed djiwa Indonesia. Orang jang tidak mengindahkan perkara jang pertama, mesti poela tidak mengatjoehkan perkara jang kedoea dan orang jang tidak mementingkan perkara jang kedoea, mesti poela mengabaikan perkara jang pertama.

Snouck Hurgronje memadjoekan oesoel-oesoel tentang pengadjaran oentoek mendekatkan orang Indonesia kepada orang Belanda. Kita lihat bagaimana pengadjaran jang doeloe boleh dikatakan hanja berdasarkan „pikiran modern", „ketjerdasan". Gaboengan jang terdjadi antara orang Indonesia dan Belanda ialah ketjerdasan, meskipoen dianggap gaboengan keboedajaan dengan arti selengkap-lengkapnja.

Dengan sendirinja tidak timboel keinginan bersatoe, „le desir d'être ensemble", jang dikehendaki oleh ahli pengetahoean dan djoeroe negara itoe, bahkan bangsa Indonesia makin djaoeh dari bangsa Belanda. Dan pergerakan Islam tidak mendekati bangsa Belanda, akan tetapi makin djaoeh poela.

Politiek Snouck Hurgronje itoe gagal semata-mata, akan tetapi dalam pada itoe orang Indonesia telah ada terbawa kelingkoengan „pikiran modern".

Diloear kalangan Islam hal itoe berarti orang memasoeki doenia „pikiran internasional" dengan membantah atau tidak mengatjoehkan keboedajaan sendiri.

Didalam kalangan Islam artinja orang mengoetamakan „pikiran-pikiran Islam internasional" dengan membantah atau mengabaikan garis riwajat keboedajaan Indonesia.

Meskipoen demikian, dalam kedoea hal itoe tidak timboel keinginan mendjadi sebangsa dengan bangsa Belanda.

Dalam pada itoe orang Indonesia jang termasoek dalam salah satoe golongan itoe haroes sadar sekarang, bahwa pikiran-pikiran mereka itoe dapat meroesakkan djiwa Indonesia dan menjebabkan bangsa Indonesia djadi tjair.

Kehidoepan jang soeboer hanja dapat toemboeh didasar jang lama, sebagai landjoetan asas-asas jang telah ada.

Doenia Islam dahoeloe tidak membasmi keboedajaan lama.

Demikianlah dalam karangan „Gerakan ilmoe dizaman Islam", jang dimoeat dalam „Pandji Islam" nr. 47, th. VIII, 24 Nov. tahoen jang laloe diterangkan.

Koeltoer Perzië jang berdasarkan Zoroaster, Manu dan Mazdak, semoeanja dipeladjari masak-masak oleh oemmat Islam, sehingga menambah ramoean-ramoean jang perloe bagi bangoenan baroe dari koeltoer Islam".

„Selain dari ilmoe-ilmoe agama, moentjoel lagi ilmoe-ilmoe oemoem, algemeene wetenschappen, jang bahanja diambil dari peradaban² Perzië, Joenani, India, Romawi, Mesir dan lainnja. Sesoedah itoe bangkit poela perhatian oentoek menjelidiki lebih dalam akan ilmoe-ilmoe keboedajaan Arab".

„Penjelidikan terhadap perpoestakaan dan keboedajaan bangsa-bangsa asing ini menimboelkan poela minat terhadap peradaban dan perpoestakaan bangsa sendiri. Sebab itoe bangoenlah dimana-mana perhatian oentoek mempeladjari segala matjam kesenian bangsa Arab, seperti sjair, pedato dan lainnja".

Djelaslah, bahwa kaoem Moeslimin di Asia Raja, di Indonesia pada choesoesnja, dapat dan haroes hidoep dalam soeasana keboedajaan Asia Raja, soeasana jang sewadjarnja bagi mereka itoe, bagi kita sekaliannja.

Dari Asia Raja kita bertolak kemedan internasional.

Dengan demikian kita tidak mendirikan bangoenan pikiran didasar pikiran sebagai Snouck Hurgronje dan penganoet-penganoetnja, akan tetapi bangoenan jang lebih koeat, jang lebih rapi, jang lebih bagoes, jaitoe bangoenan djiwa didasar djiwa.

Sys. Pn.

Insjaflah tentang 3 A!

Oleh: Mr. R. Samsoedin, Kepala Poetjoek Pimpinan gerakan „Tiga A"

Dari soerat-soerat tempelan, posters-posters dari pers dan radio dll. oemoem telah mengetahoei, sedjak beberapa Minggoe telah dikabar-kabarkan pergerakan „Tiga A." Pergerakan ini haroes lebih merambat ditiap-tiap kota dan daerah di Indonesia ini.

Oleh karena itoe, maka dengan ini perloe lagi dioelangi penerangan tentang dasar dan toedjoean pergerakan „TIGA A" pada garis-garis besar.

Sedjak negeri Belanda terseret dalam peperangan di Eropah, di Indonesia poen didengoeng-dengoengkan soeatoe actie jang diseboet Actie-V. Maksoednja ialah soepaja semoea pendoedoek negeri-negeri jang dikoeasai oleh negeri sekoetoe pertjaja akan kesanggoepan Barisan A.B.C.D. oentoek mengalahkan moesoehnja.

Boekan sadja oentoek menanam kepertjajaan tahadi, akan tetapi dan teroetama djoega soepaja rakjat toeroet dan bersedia menoendjang balatentara negeri sekoetoe dalam peperangannja.

Beloem berapa boelan berselang pada soeatoe sidang Dewan Rakjat (Volksraad) saja telah kemoekakan, bahwa rakjat Indonesia dalam peperangan ini bersikap „masa bodoh", tiada perdoelikan pertahanan negeri ini. Sikap demikian pada waktoe pemerintahan Belanda soenggoeh pada tempatnja. Negeri ini termasjhoer sebagai negeri jang kaja-raja, akan tetapi kekajaan itoe tidaklah dikantong kita.

Kekajaan itoe mengalir keloear negeri atau djatoeh ketangan kaoem sana sadja, sedang kantong kita selaloe tinggal kosong. Politiek pemerintahan Belanda sekali-kali tidak mengandoeng toedjoean jang mengindahkan kepentingan bangsa koelit berwarna. Toedjoean pemerintahan Belanda pada oemoemnja hanjalah hendak mengokohkan dan pertahankan kedoedoekan Barat dibenoea Asia, dan mementingkan kedoedoekan negeri Belanda pada choesoesnja. Kesemoeanja ini menjebabkan pergerakan Actie-V tahadi sia-sia sadja, sekali-kali tak dapat mengambil hati rakjat, tidak mendapat perhatian, djangankan lagi toendjangan dari pihak rakjat.

Rakjat Indonesia tidak dapat diaboei matanja dengan sembojan V-itoe, sehingga hanja orang Belanda sadja jang mengobar-ngobarkannja serta beberapa golongan diantara kita jang terpaksa, terbawa-bawa oleh kedoedoekannja mereka. Kita telah mengetahoei poela bagaimana kesoedahan actie „V" itoe. Sebab-sebabnja dari kekalahan ini tidak perloe kita selidiki lebih dalam; baik waktoe ini kita goenakan oentoek membitjarakan sjarat-sjarat jang bergoena boeat zaman jang akan datang.

Pada waktoe pemerintah Hindia Belanda masih berkoeasa, politiek jang tepat sekali ditoeroetnja ialah politiek tjerai-berai, politiek membagi-bagi.

Politiek ini didjalankan boekan sadja oentoek memisah-misah bangsa Indonesia, Tionghoa dan Arab satoe sama lain, akan tetapi oentoek mengadakan perpetjahan djoega didalam lingkoengan masing-masing bangsa tahadi.



Mr. R. Samsoedin

Politiek tjerai-berai itoe mempoenjai pengaroeh besar bagi pergaoelan pendoedoek negeri. Politiek ini menghalang-halangi segala ichtiar oentoek mentjapai persatoean dan persetoedjoean. Digolongan bangsa Indonesia sering kali terdjadi perselisihan dan pertengkaran, baik diantara pendoedoek dalam perhoeboengan sehari-hari, maoepoen antara partij-partij politiek satoe sama lain.

Hal ini tidaklah disebabkan politiek pemerintah sadja, akan tetapi kita sendiri bersalah djoega. Djika kita mempoenjai semangat persatoean jang tegoeh, semangat jang sedia berkorban, djika kita gemar membela kepentingan oemoem, soenggoehpoen membawa sengsara dan soesah pajah bagi diri sendiri, nistjaja tipoe-moeslihat tjerai-berai sia-sia sadja. Saja tahoe tjita-tjita bersatoe memang ada pada tiap orang jang sehat pikirannja. Tjita-tjita itoe haroes berakar-akar, haroes njata dalam segala perboeatan dan pekerdjaan kita. Waktoe inilah waktoe jang paling baik oentoek menjingkirkan segala pertikaian. Inilah jang diichtiarkan oleh pergerakan „Tiga A", menanam roh jang tegoeh dan semangat jang boelat. Maksoed pergerakan „Tiga A" ialah mempersatoekan segala bangsa Asia menoedjoe zaman baroe, menoedjoe kemakmoeran bersama-sama dalam lingkoengan Asia Raya. Bantoean dan sokongan bagi pergerakan „Tiga A" dapatlah dipandang sebagai pembelaan kepentingan masjarakat seoemoemnja. Oleh karena itoe soedah selajaknja segala lapisan rakjat, segala perkoempoelan baik jang bersifat politiek maoepoen jang bekerdja dikalangan economie dan sosial menjamboet pergerakan „Tiga A" ini dengan hati jang gembira.

Diantara segenap bangsa Asia seorangpoen tidak ada jang tidak merelakan maksoed hendak menjoesoen dan mengoesahakan kemakmoeran bersama-sama bagi benoea Asia seloeroehnja. Toedjoean demikian tidak tertjapai, sebeloem peperangan ini diselesaikan.

Kita telah mempersaksikan sendiri bagaimana tentara Dai Nippon dapat melenjapkan kekoeatan negeri sekoetoe dari bangsa jang terbesar di benoea Asia ini dalam waktoe sekedjap mata sadja.

Pasoekan - pasoekan negeri sekoetoe boekan tandingan boeat tentara Nippon dalam hal mana djoega, teroetama dalam hal kegagahan dan semangat.

Melihat ini semoea kita jakin, bahwa peperangan di Asia ini akan berachir dengan kemenangan Balatentara Nippon jang gilang gemilang, soenggoehpoen tidak mendapat bantoean dari pihak manapoen djoega. Meskipoen demikian semoea pendoedoek negeri ini haroes menjatakan kepada doenia loear negeri, bahwa kita sekalian berdiri dibelakang tentara Nippon dan sedia berlengkap oentoek memberi bantoean dalam segala-galanja.

Perloe diketahoei oleh doenia loear, bahwa antara segala ra'jat aseli dibenoea Asia ini soedah tertjapai soeatoe kemaoean jang kokoh dan kekal dengan Nippon sebagai pemoekanja. Perloe djoega dinjatakan pada doenia loear, bahwa kita bentji akan keadaan dahoeloe, ja'ni peri keadaan bangsa Asia dibawah kekoeasaan beberapa negeri sekoetoe Barat dan selandjoetnja doenia loear perloe didjadikan insjaf, bahwa kedatangan tentara Nippon dinegeri ini membawa maksoed jang amat disoekai oleh segenap ra'jat bangsa Asia.

Alangkah baiknja, djika nampak bagi negeri-negeri sekoetoe, bahwa dibelakang tentara Nippon berdiri soeatoe benteng soeatoe barisan ra'jat Asia jang setia berkorban oentoek mempertahankan sembojan „Asia oentoek bangsa Asia"?

Hal ini boekan soeatoe hal jang kita boleh abaikan. Sekarang waktoe balatentara Dai Nippon teroes melakoekan pertempoeran oentoek membersihkan Asia dari kekoeasaan Barat, negeri sekoetoe haroes mengetahoei bahwa demikianlah pendiriannja ra'jat Asia.

Negeri sekoetoe sekarang soedah haroes insjaf boekan sahadja bahwa mereka tidak dapat mempertahankan kedoedoekannja di Asia terhadap serangan-serangan balatentara Dai Nippon, akan tetapi djoega mereka haroes insjaf bahasa ra'jat Asia tidak soeka sama sekali pada kembalinja kekoeasaan jang dahoeloe di Asia.

Sjarat jang teroetama oentoek mewoedjoedkan kehendak dan pendirian ra'jat Asia demikianlah ialah bersatoenja segala bangsa berwarna di Asia. Inilah dasarnja, tembokrja pergerakan „Tiga A".

Sembojan pergerakan „Tiga A" berboenji:

Nippon Tjahaja Asia.
Nippon Pelindoeng Asia.
Nippon Pemimpin Asia.

Artinja apa jang terkandoeng dalam sembojan ini?

Nippon Tjahaja Asia

Sampai permoelaan abad ke 20 ini pendapatan oemoem rata-rata berboenji bahwa adalah kehendak Alam bahwa bangsa koelit berwarna haroes dikoeasai oleh bangsa Barat.

Barat mengatakan bahwa mereka mendapat soeatoe kewadjiban jang tinggi terhadap bangsa berwarna, bahwa mereka hendak melakoekan soeatoe „mission sacré" ialah menjebarkan peradaban (civilisation) pada segenap bangsa berwarna. Dalam praktijknja kewadjiban menjebarkan peradaban itoe meroepakan soeatoe rantai tanah-tanah djadjahan jang kepentingan dan kemakmoerannja diperhambakan pada kepentingan negeri Barat jang mendjadjah.

Lama-kelamaan kekoeasaan Barat di benoea Asia itoe melahirkan pendapatan, bahwa mémang bangsa Baratlah jang ditakdirkan olèh jang Maha Koeasa oentoek selama-lamanja berkoeasa di Asia ini.

Pada tahoen 1905, bangsa Nipponlah jang memboeka mata rakjat di seloeroeh benoea Asia dan memberi pada rakjat itoe kepertjajaan pada zaman jang akan datang.

Pertempoeran antara negeri Nippon dan Roes jang berkesoedahan dengan kemenangan fihak balatentara Nippon membangoenkan kepertjajaan bangsa Asia pada dirinja sendiri. Waktoe itoe jang dikenali sebagai „Oostersche reveille", pembangoenan kembali dari seloeroeh rakjat Asia, mémang disebabkan olèh kemenangan negeri Nippon itoe.

Sinar itoe, Tjahaja itoe jang memantjar dari bangsa Nippon dan laloe mentjahajai seloeroeh bangsa Asia. Tjahaja itoelah jang laloe membangoenkan di berbagai-bagai bangsa Asia pergerakan kebangsaan.

Tidak perloe dibentangkan lagi — oemoem telah mengetahoei — bagaimana besarnja pengaroeh tjahaja jang dipantjarkan olèh Nippon pada tahoen 1905 keseloeroeh bangsa-bangsa Asia: ta' perloe poela ditjeriterakan pandjang lébar bagaimana roepanja pembangoenan bangsa Nippon berwarna jang disebabkan tjahaja kebangoenan pergerakan kebangsaan di India pada tahoen 1907 atas andjoeran Tilak, kami memperingatkan poela kebangoenan kebangsaan Tiongkok pada tahoen 1911 dibawah pimpinan almarhoem Sun Yat Sen: oentoek riwajatnja kebangoenan bangsa koelit berwarna moelai dengan berdirinja perkoempoelan Boedi Oetomo pada tahoen 1908.

Tiga poeloeh toedjoeh tahoen kemoedian, moelai pada tanggal 8 December 2602 bangsa Nippon kedoea kalinja memantjarkan tjahajanja lebih bersinar dari pada tahoen 1905. Djika ditahoen 1905 tjahaja bangsa Nippon itoe dipantjarkan dari negeri Nippon sendiri, pada tahoen 2602 tjahaja itoe dipantjarkannja oleh bangsa Nippon dari masing-masing negeri Asia jang telah dimerdekakan oleh Balatentara Dai Nippon dari genggaman negeri sekoetoe. Ditahoen 2602 boekan sahadja lampoe dinegeri Nippon jang telah menjala, akan tetapi semoea lampoe-lampoe dinegeri Asia bersama-sama menjalakan tjahajanja sehingga kebangoenan rakjat berwarna di Asia sekarang lebih terang dan gilang gemilang dari pada tahoen 1905.

Kepertjajaan pada kekoeatan diri sendiri dari seloeroeh bangsa Asia pada tahoen 2602 ini mendjadi kejakinan, kejakinan bahwa boekanlah sama sekali takdir alam bahwa koelit berwarna di Asia haroes teroes meneroes mengabdi kepada beberapa negeri Barat. Kesemoeanja ini disebabkan teroetama oleh tjahaja jang terpantjar dari kemenangan Balatentara Dai Nippon.

Terang kiranja bahwa sembojan „Nippon Tjahaja Asia" itoe boekan soeatoe sembojan jang tidak njata, akan tetapi soeatoe gambar jang telah terboekti dan telah mendjadi kejakinan kiranja bagi seloeroeh bangsa Asia.

Nippon Pelindoeng Asia

Bangsa Asia jang dikoeasai oleh negeri-negeri sekoetoe baik setjara bangsa djadjahan, baik setjara bangsa dari setengah djadjahan, telah beratoes-ratoes tahoen menderita kesoekaran dan kerendahan diri dari politiek jang didjalankan oleh sipendjadjah itoe dengan nama politiek „membawa peradaban". Tidak ada satoe bangsa di Asia jang dikoeasai oleh negeri Barat jang tidak hendak melepaskan dirinja dari tjengkereman Barat itoe. Kehendak bangsa Asia oentoek melepaskan dirinja dari pengaroeh dan kekoeasaan beberapa negeri Barat, boeat sebahagian besar dari bangsa Asia itoe telah diloeloeskan oleh Balatentara Dai Nippon.

Balatentara inilah jang telah memboektikan djasa dan kesanggoepan oentoek melepaskan, melindoengi rakjat Asia dari kekoeasaan negeri sekoetoe di Asia. Nipponlah tentoe seteroesnja akan melindoengi Asia dari bahaja dikoeasai dan diperintah kembali oleh beberapa negeri Barat.

Nippon Pemimpin Asia

Gerakan seloeroeh rakjat Asia sesoedah terlepas dari negeri sekoetoe soedah barang tentoe menoedjoe soesoenan Asia Baroe, menoedjoe soeatoe masjarakat baroe, menoedjoe soeatoe kemakmoeran bersama-sama dari segenap bangsa Asia. Gerakan kearah zaman jang demikian soedah barang tentoe memboetoehi soeatoe pemoeka, soeatoe pemimpin jang boekan sadja dapat diikoeti oleh segenap rakjat Asia, akan tetapi djoega memboetoehi soeatoe pimpinan jang telah memboektikan ketinggian boedi pekerti dan telah mempoenjai pengalaman jang tjoekoep kiranja oentoek memimpin seloeroeh bangsa Asia ke zaman baroe itoe. Dengan pimpinan jang demikian beberapa sjarat-sjarat jang terpenting oentoek mewoedjoedkan kemakmoeran rakjat Asia bersama-sama dapat terdjaga.

Sjarat persatoean dari segala bangsa Asia haroes terpimpin sekoeat-koeatnja. Sjarat oentoek mewoedjoedkan soesoenan baharoe, bergerak menoedjoe zaman baroe, menoedjoe tjita-tjita seloeroeh bangsa Asia ialah: Asia Raya, haroes ada ditangannja bangsa jang telah memboektikan ketjakapan dan kedjoedjoeran Nipponlah jang telah memboektikan keloehoeran, ketjakapan dan kedjoedjoeran itoe dan Nipponlah jang selajaknja, sepatoetnja dan seharoesnja memegang pimpinan diseloeroeh Asia ini didalam bergerak menoedjoe Asia Baroe.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン・
Pagina Bahasa NIPPON.
キタハラ・タケヲ Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

XI

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔十一〕

アルキナガラ、「アイコク カウシン キヨク」ヤ、「テンチヨウセツ ノ ウタ」ヲ ウタヒマシタ。
マルトノ クン ハ、オホキナ コエ デ ウタヒマシタ。
ワタクシ モ、マケズ ニ、オホキナ コエデ ウタヒマシタ。
ニツポン ノ ヒカウキ ガ タクサン ソラ ヲ トビマシタ。
ワタクシ タチ ハ ハタ ヲ フツテ、バンザイ ヲ サケビマシタ。

Sambil berdjalan kami bernjanji „Aikokoe kosjin kjokoe" dan „Tentjosetsoe no oeta".

Martono-koen bernjanji dengan soeara njaring.

Sajapoen ta' maoe kalah bernjanji dengan soeara njaring.

Banjak pesawat terbang Nippon melajang dioedara.

Kami melambai-lambaikan bendera seraja berteriak „Banzai".

コ エ	Soeara.
ヒカウキ	Pesawat terbang.
ソ ラ	Langit, oedara.
バンザイ	Banzai.
アルキナガラ	Sambil berdjalan.
ウ タ フ	Bernjanji.
オホキナ	Jang besar.
マケズニ	Dengan tidak ketinggalan, dengan tidak maoe kalah.
タクサン	Banjak.
ト ブ	1 = Melajang, terbang. 2 = melompat.
フ ル	Mengajoenkan, melambai-lambaikan.
サ ケ ブ	Berteriak, mendjerit, berseroe.

INDONESIA

MATARAM

Makloemat „Bank Islam Indonesia"

Oentoek mendjaga soepaja „Bank Islam Indonesia" dapat berdjalan teroes, maka oleh fihak Pengoeroes telah dikeloearkan makloemat sebagai dibawah ini:

A. Penaboeng Spaarleening jang tidak menaboeng soedah lebih dari 3 (tiga) boelan tidak dikeloearkan.

B. Penaboeng jang minta keloear, tidak dikaboelkan; djikalau sedang berhalangan, ditoenggoe sampai dapat meneroeskan.

C. Penaboeng jang tidak menaboeng moelai boelan December 2601 karena poetoesnja perhoeboengan post, bilamana perhoeboengan post soedah baik koembali seperti biasa:
1) mereka diminta dengan hormat soepaja meneroeskan menaboeng seperti biasa dengan tidak menanggoeng keroegian soeatoe apa.
2) djikalau kekoerangan (toenggakan) taboengan moelai December 2601 itoe dibajar semoea dengan penoeh atau sebahagian, maka tiap-tiap taboengan biasa dan loear biasa akan diberi bidji tetap masing-masing 3 (tiga).

D. Mereka jang soedah memasoekkan permintaan mendjadi penaboeng moelai boelan December 2601 dan boelan-boelan berikoetnja, akan tetapi laloe kepoetoesan perhoeboengan dengan post, maka wang taboengan itoe boleh dikirim dengan sekaligoes moelai boelan permintaan itoe dimasoekkannja sampai boelan perhoeboengan post soedah baik, dengan diberinja bidji seperti terseboet fatsal C 2.

E. Terseboet fatsal C dan D bagi pendoedoek dalam kota Mataram hanja berlakoe moelai boelan Maart 2602.

F. Kesempatan ini hanja berlakoe sampai waktoe jang akan ditetapkan oleh Directie, menoeroet keadaan.

MOETASI SEKOLAH GOEROE MOEHAMMADIJAH.

Menoeroet poetoesan dari pemerintah Balatentara Dai Nippon, maka toean R. Moedikdio Kartoprodjo, pengadjar dari Sekolah Goeroe Moehammadijah di Mataram telah diangkat mendjadi Kepala Inspektoer Polisi Kota di Madioen, Djawa Timoer.

MAKLOEMAT KANTOR POS

Sep dari kantor Pos antara lain mengeloearkan makloemat jang boenjinja sebagai berikoet:

Soerat-soerat haroes ditoelis dalam bahasa Nippon dan Indonesia dan tidak boleh tertoetoep. Tentang soerat toetoepan dan dokoemen dapat djoega diperkenankan, asal sadja diatas amplop soerat-soerat tadi tertera tanda idzin dari Pembesar Pemerintah Dai Nippon.

Pengiriman lain-lain seperti soerat-soerat aangeteekend, postpakket, postwissel, boeat sementara waktoe tidak dapat didjalankan. Boeat soerat-soerat kabar dan drukwerk berlakoe atoeran seperti atoeran dokoemen. Perangko jang ada gambar kepala Wilhelmina tidak lakoe lagi dan tidak boleh ditoekarkan.

Peratoeran ini boekan di Mataram sadja, tetapi di semoea kantor pos didjalankan.

ANGIN RIBOET.

Walaupoen telah banjak lajang-lajang dinaikkan diangkasa, menandakan moesim hoedjan telah selesai, tapi dalam beberapa hari ini masih djoega toeroen hoedjan dengan disertai angin riboet. Misalnja di dekat Prawirotaman ada seboeah pohon jang toembang, sehingga perdjalanan laloe-lintas terganggoe. Tetapi karena bekerdja bersama-sama antara pendoedoek disekitarnja, maka dapatlah itoe sebentar sadja dihilangkan.

KEDIRI

DIMERDEKAKAN PADA HARI PERAJAAN TENTJOSETSOE

„Antara" mengabarkan;

Ketika peperangan sedang hebatnja, pada pertengahan boelan Februari jang laloe Landraad Kediri telah mendjatoehkan hoekoeman 6 boelan pendjara pada Djojodarmo, kepala desa Betet (Kediri), lantaran ditoedoeh tidak memberi tahoekan kepada pembesar Belanda (ketika itoe Indonesia masih dalam kekoeasaan Belanda) ketika dalam boelan December didesanja ada kedapatan seorang rakjat Nippon dari Bandjarmasin. Lain dari pada itoe ia dipetjat poela dari djabatannja dengan tjara tiada hormat.

Berhoeboeng dengan poetoesan itoe, Djojodarmo menjatakan appel, tetapi sebeloem ada poetoesan, Balatentara Dai Nippon telah masoek kota Kediri pada 5 Maart 2602.

Pada hari perajaan Tentjosetsoe jang soedah, Djojodarmo laloe dimerdekakan.

GERAK BADAN

Sepak raga di Steenbrekersweg, Djakarta

Pertandingan p.s. Garoeda — M.O.S./Andalas: 4—3.

Poekoel 6.30 toean wasit Sarim menioep peloeit tanda permainan akan dimoelai. Sebeloem kedoea perkoempoelan itoe mengambil tempat masing², atas permintaan pengoeroes pertandingan ini pemain² diminta berdjalan berbaris dimoeka tribune oentoek memberi hormat pada beberapa keloearga jang terkemoeka jang ada doedoek disitoe.

Djika pemain² telah berada ditempat masing² nampaklah pasangan² jang seperti berikoet.

M. O. S./A n d a l a s.

Sajoeni
Liem Ali
Djamaloedin Johan Abdoellah Mardja
Karim Mat Donker Besoes
Agoes A. Hasiboean
O
Moegeni Poernomo
Oscar Soeleiman Sanger
Hoediono H. Soeleiman Soeprapto
Tjoetjoe Isak
Samat

G a r o e d a.

p.s. Garoeda menang toss dan djika wasit memberi tanda permainan moelai, Mat Donker dari M.O.S./Andalah teroes menggoelingkan bola.

Bola dengan sekedjap waktoe sadja telah berada dimoeka doel Garoeda dan djika tidak karena back Tjoetjoe moengkin benar dengan serangan jang baroe sadja diatoer oleh M.O.S. Andalas itoe membotjorkan goal Garoeda.

Didalam tempo, jang sedikit sadja kenjataan, bahwa M.O.S./Andalas betoel² hendak bermain dengan habis²an tenaga karena serangan² jang membahajakan bagi Garoeda bertoebi-toebi datangnja. Soerak rioeh dari pihak penonton jang membesar-besarkan hati M.O.S. Andalas tidak sedikit membawa ketjil hati pada barisan pendjaga Garoeda. Keeper Samat terpaksa memakai segala ketjakapannja soepaja doelnja djangan sampai dapat dibotjorkan. Dan didalam 5 à 7 menit sedjak moelai, permainan itoe nampak²nja seakan-akan teroes meneroes ditangan M.O.S./Andalas. Betoel barisan pendjaga Garoeda bekerdja dengan sekeras moengkin, tetapi rasa-rasanja pendesak oleh serangan² M.O.S. Andalas jang dikepalai oleh Mat Donker, Besoes dan A. Hasiboean dan jang tjoekoep di bantoe oleh Doellah dan Mardja hampir² tidak tertahan. Kebotjoran goal diketika itoe rasanja sedang terkandoeng diatas oedara, tetapi dipihak mana?

Soenggoeh perasaan ini tidak salah, karena djika Oscar sekali mendapat bola ia memberikannja ke pawat kanan jang teroes membawa sikoelit boendar itoe kearah doel M.O.S./Andalas. Didalam pereboetan jang soelit Poerwono moengkoeiskan bola itoe kedepan dekat doel dimoeka kaki Sanger...... soeatoe pelor jang deras memboeat djala sebelah soedoet kiri M.O.S. Andalas bergontjang.

Sajoeni jang mentjoba menolong kehormatannja dengan mendjatoehkan diri tak sanggoep kiranja menahan pelor itoe, sehingga ia terpaksa mengambil bola itoe dari dalam djalanja sendiri; stand 1—0 boeat kemenangan Garoeda. Djika kita menjangka, bahwa Garoeda dengan kemenangan ini akan moelai mengkembangkan permainan jang dinanti-nanti penonton itoe, tetapi ini semoea salah. Karena M.O.S. Andalas roepa-roepanja tidak sedikit terpengaroeh oleh kebotjoran itoe. Satoe samenspel jang bagoes antara Karim dan Besoes meliwati barisan tengah Garoeda, dan djika bola itoe achirnja mendjalar kekaki Mat Donker, kira-kira 25 meter dari doel Garoeda, pemain ini telah berhasil mengeloearkan pelor jang djitoe disebelah soedoet atas kanan doel Samat. Keeper Samat terpaksa melongo melihat djalanja bergontjang dengan tiada sanggoep berboeat apa-apa; stand 1—1.

Djalan pertandingan bertambah kentjang. Samenspel jang menarik hati saling berganti. Masing-masing doel senantiasa menderita antjaman-antjaman serangan didalam tempo kira-kira 15 menit sesoedah permainan moelai.

M.O.S./Andalas nampaknja djaoeh lebih koeat. Ditambahi poela dengan bantoean-bantoean Johan dan Mardja, maka doel Garoeda nampaknja seakan-akan terkoeroeng. A. Hasiboean tetap berhasil mengantjam barisan pendjaga Garoeda sedang Besoes djoega selaloe menimboelkan hoeroe-hara didepan doel Garoeda.

Bertoebi-toebi serangan-serangan jang diatoer M.O.S. Andalas dan djika sekali-sekali Garoeda melepaskan desakan-desakan itoe dari dirinja, tetap Liem atau Alie dan Sajoeni membersihi lapangannja.

Teroetama Doellah nampak sangat gembira bermain dan hampir pada tiap-tiap saboengan (duels) ia mendapat kemenangan. Sebaliknja Tjoetjoe dan Hoediono dari Garoeda berdaja oepaja sedapat moengkin memetjah-metjah serangan-serangan itoe.

H. Soeleiman nampaknja kehabisan napas, sedang Soeprapto selaloe tertipoe oleh combinatie Besoes, A. Hasiboean. Didalam salah satoe dari serangan-serangan ini, Ishak dari Garoeda nampaknja tergopoh menendang bola kedepan. Mat Donker dapat mengkoeasai bola itoe, dan didalam pereboetan jang riboet Karim mendjatoehkan vonnis dengan satoe tembakan tipoean kesoedoet kiri doel Samat, stand 1—2 boeat kemenangan M.O.S. Andalas.

Garoeda mentjoba mengedjar kekalahan ini, tetapi walaupoen Soeleiman ataupoen Oscar tiada sanggoep melawati barisan bawah M.O.S./Andalas jang nampak-nampaknja ta' moengkin dilewati lagi stand waktoe mengaso tetap 1—2.

Sesoedah mengaso permainan dimoelai lagi dengan maksoed-maksoed jang akan mempertahankan kehormatan masing-masing. Sebenarnja didalam babakan kesatoe banjak penonton-penonton jang merasa tjoeriga sedikit pada hasil jang diperoleh Garoeda dengan beberapa pemain-pemain jang masoek terkemoeka dikota ini. Selandjoetnja mereka merasa gembira melihat M.O.S. Andalas, jang terdiri dari beberapa pemain-pemain jang beloem lagi mempoenjai nama dikalangan sepak raga.

Sampai ketika ini njatalah, bahwa oentoek mentjapai hasil perloe sekali bermain dengan bersoenggoeh-soenggoeh, sedang ketangkasan jang bagoes, djika tidak dipakai dengan bergiat hati tentoe djoega tidak memberi boeah jang diharap-harap.

Djika wasit Sarim memoelai permainan itoe kembali. Garoeda nampaknja lebih bergiat bermain, dan dari serangan-serangan jang teroes meneroes dilakoekannja tentoe akan dapat hasil kelak. Tetapi harapan ini roepanja berdjalan terbalik, karena djika A. Hasiboean sekali melarikan bola di samping garis loear ia telah berhasil memberi soeatoe voorzet jang manis pada Mat Donker, jang tidak tempo lagi teroes mengajoenkan kakinja. Soeatoe tembakan jang deras memboeat keeper Samat melongo. Stand 1—3 boeat kamenangan M.O.S. Andalas. Garoeda nampaknja seakan akan poetoes asa diseloeroeh lapisan selainnja centreforward Soeleiman jang menjoeroeh segala barisan tengah teroes sadja madjoe kemoeka oentoek mengepoeng doel M.O.S. Andalas.

Sepoeloeh menit lamanja oesaha ini tidak membawa hasil jang njata, tetapi berangsoer-angsoer Garoeda memegang permainan itoe. Soeatoe permainan jang hebat timboel kembali ja'ni soeatoe perdjoeangan jang setimpal adanja, djika diasingkan, bahwa trio Garoeda moelai selangkah demi selangkah mengoeasai permainan itoe. Disini Hoediono dan Henk Soeleiman tetap memberi bantoean jang teroes meneroes dan djika permainan tinggal 8 menit lagi desakan-desakan Garoeda rasa-rasanja tidak tertahan lagi. Didalam satoe samenspel jang manis diantara trio Garoeda Sanger dengan tipoe moeslihat telah berhasil mengoesai bola itoe kira-kira didalam garis doel. Ia melepas satoe pelor jang memboeat Sajoeni dengan tiada berdaja menahannja; stand 2—3 boeat kemenangan M.O.S. Andalas.

Goal ini roepanja boeat Garoeda boekan boeat sekali sadja; Poernomo diberi bekerdja keras-keras dan dari salah satoe voorset-voorsetnja jang senantiasa mengantjam doel M.O.S./Andalas back Liem sangat tergopoh menahan bola itoe.

Soeleiman telah melihat kesalahan ini dari djaoeh, dan djika Liem hendak membalik bola, centreforward Garoeda itoe telah berhasil mereboet bola jang sedang baik bergoeling kira-kira 10 pas didepan doel M.O.S./Andalas. Satoe tembakan kilat...... dan djala M.O.S./Andalas bergontjang; stand 3—3. Sedjak ini Garoeda bertambah lebih giat lagi, dan 3 menit sebeloem permainan habis Sanger menjendol bola itoe dengan manis kekaki Oscar jang kita sangka ada didalam keadaan off-side. Peloeit tidak berboenji dan dengan moedah Oscar menjetak goal kemenangan jang No. 4 boeat perkoempoelannja.

Stand 4—3 boeat kemenangan Garoeda. Sekali lagi Garoeda menjerang doel M.O.S./Andalas, dan djika Soeleiman memberi soeatoe kesempatan jang baik bagi Moegeni boeat menemboes doel M.O.S./Andalas boeat kelima kalinja, tapi bola itoe salah sendol, sehingga ia malamboeng keatas doel.

Tidak lama lagi peloeit pandjang berboenji dan stand tetap 4—3 boeat kemenangan Garoeda. Demikianlah pertandigan ini berlangsoeng dengan sangat menggembirakan penonton lantaran perobahan-perobahan serangan-serangan jang senantiasa saling berganti.

Selain dari beberapa kepoetoesan-kepoetoesan, djalan pertandingan ini tjoekoep memoeaskan diatas pimpinan oleh toean Sarim.

Pertandingan s.v. B. A. T. A. — Chunghwa: 8—3

Pada hari petang mendoeng jang sangat baiknja oentoek bermain sepak raga, pertandingan antara kedoea perkoempoelan ini berlangsoeng diatas pimpinan toean wasit Moesa. Djika kita menjangka, bahwa pertandingan ini akan lebih hebat lagi dari jang berlangsoeng pada hari Sabtoe jang laloe, tetapi boeat disatoe hal jang penting kebanjakan dari penonton-penonton sangat merasa tjoeriga, karena didalam tempo jang, sedikit sadja segala perasaan-perasaan oentoek menaksir-naksir siapa jang akan mendapat kemenangan, teroes lenjap.

Beloem sadja permainan itoe 5 menit lamanja Chunghwa telah mendapat kebotjoran doea kali dari kaki Dotulong dan dengan kopbal dari Leander.

Sedjak ini seakan-akan njatalah bagi penonton, bahwa pertandingan ini tentoe akan berachir kemenangan bagi B.A.T.A.

Djika ditilik dari stand jang tertjapai oleh s.v. B.A.T.A. pada sore kemaren, maka orang-orang jang tiada menjaksikan pertandingan itoe tentoe teroes lekas mendoega, bahwa perbandingan antara tenaga-tenaga kedoea belah pihak tentoe tidak sepadan lagi adanja. Tetapi jang sama mengoendjoengi pertandingan ini, tentoe dapat menjaksikan bahwa sebenarnja djalan pertandingan itoe sepatoetnja tidak perloe membawa kerobohan bagi Chunghwa. Sebab walaupoen s.v. B.A.T.A. ternjata lebih bergiat dan didalam lebih dilatih bermain dari pada partij moesoehnja, namoen permainan Chunghwa tiadalah begitoe djeleknja seperti jang dapat ditoetoerkan dari stand kesoedahan pertandingan itoe. Soenggoehpoen telah lama tiada bermain, sedjak perpetjahan perang, banjak mempengaroehi permainan Chunghwa tetapi boekanlah ini berarti, bahwa tingkat permainan jang diperlihatkan mereka berada rendah.

Djika dipandang pada djalan bola dari kedoea pasangan tjoekoep mempoenjai tenaga oentoek bersaingan, selainnja dibeberapa lapisan.

Kita maksoed disini ialah, bahwa kedoea-doea partij tjoekoep mempoenjai kesempatan-kesempatan oentoek mentjetak beberapa goal, tetapi malang bagi Chunghwa ialah bahwa keeper Ong Boen Bing terlaloe lemah dan banjak memboeat kesalahan jang sebenarnja mendjatoehkan nama perkoempoelannja.

Sebaliknja keeper Machmoel dari Bata, sore kemaren bermain sebagai soeatoe pendjaga doel jang hampir ta' bisa ditemboesi. Tiga kali hoekoeman 12 pas didjatoehkan baginja lantaran kesalahan back-back Roeslan dan Tjiang, tetapi satoepoen dari hoekoeman-hoekoeman ini tidak sampai membotjorkan doel Bata.

Djika ditilik poela tjara-tjara menangkap bola ataupoen madjoe kemoeka oentoek membersihkan segala antjaman-antjaman, maka dengan ringkas dapatlah dinjatakan, bahwa kemaren sore memanglah Machmoel bermain sebagai bintang lapangan.

Tidak salah lagi, bahwa pada perbedaan pendjagaan doel masing-masinglah letaknja stand jang tertjapai dengan angka-angka jang mengedjoetkan ini.

Oentoek meloekiskan djalan pertandingan ini dari moela sampai habis rasanja tiada terboeat, lantaran serangan-serangan dari kedoea belah pihak saling berganti didalam tempo jang ketjil sadja. Tingkat permainan djika dipandang dari soedoet techniek memang lebih tinggi dari pada pertandingan jang hari Sabtoe, tetapi pada kemaren sore segala hawa-hawa oentoek menjangka-njangka siapa jang menang ta' ada.

Berhoeboeng dengan itoe baiklah diloekiskan disini serba sedikit tentang permainan-permainan jang diperlihatkan oleh satoe-satoenja pemain-pemain itoe jang pantas ditjatat.

C h u n g h w a:

Ong Boen Bing
Mie Fong Tjong Lip
Go Tjang Ho T. Wen Oei Son Chuan
Sam Huat Kee Guan Teh Eng
Kian Lie Hok Seng
O
A. Siregar Jan Seng
Lamoh Leander Kek Kim
Boesoe Hoeta Djoeloe Dotulong
Soei Tjiang Roeslan
Machmoel

S.v. B a t a:

Seperti telah dipaparkan diatas adalah permainan keeper Machmoel sangat menarik hati penonton. Pasangan back-back Bata tjoekoep memoeaskan; pada ini teroetama Roeslan seakan-akan menjapoe bersih segala serangan-serangan dengan tendangan-tendangan jang sangat deras dan djaoeh djaraknja. Tjara-tjaranja merampas bola dan bertindak pada waktoe jang tepat selaloe ternjata djika pihak Chunghwa hendak mengantjam doel Bata.

Barisan tengah bermain sederhana, walaupoen didalam arti mendjaga ataupoen pada menjokong barisan moeka.

Dan lapisan moeka semoea pemain-pemain B.A.T.A. tjoekoep memoeaskan selainnja Jan Seng jang nampaknja selaloe sangsi-sangsi didalam menjerang.

Pantas ditjatet disini, bahwa goal-goal jang terdjadi ialah diboeat oleh Dotulong 1, Leander 2, Lamoh 3, Kek Kim 2 dan A. Siregar 1.

Permainan Chunghwa seperti jang telah didjelaskan sangat mengetjewakan pada barisan bawah. Pasangan back Tjong Lip dan Mie Fong jang selama ini terkenal tjoekoep tanggoeh, kemaren sore bermain kehabisan napas.

Ditambah poela lagi kelemahan dari keeper Ong Boen Bing, maka dengan moedah dapat dimengerti, bahwa hoedjan goal tidak tertahan-tahan djatoehnja.

Poen dibarisan tengah tidak bermain seperti biasa, walaupoen permainannja sederhana adanja, apalagi T. Wen nampak-nampaknja matjam jang tiada sekali-kali terpengaroeh oleh kekoerangan latihan.

Dibarisan moeka tetap Tek Eng mengepalai serangan-serangan. Ia terlaloe sedikit mendapat bantoean dari teman-temannja sehingga ia poen tidak dapat berboeat apa-apa terhadap pada Roeslan dan Soei Tjiang. Selainnja Tek dan Kee Guan barisan moeka tidak memoeaskan permainannja. Goal jang dimasoekkan boeat Chunghwa ialah, 2 dari Kee Guan, dan 1 dari Hok Seng.

Demikianlah pertandingan ini jang mendapat perhatian banjak dari penonton berlangsoeng dengan koerang sederhana menggembirakan

Selandjoetnja perloe ditjatat pimpinan jang memoeaskan dari wasit toean Moesa.

BERITA RADIO

REBO 1 MEI 2602

Station I (61.70 m.)

07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon (relay Station II)
07.33—08.00	Lagoe² Tapanoeli (relay Station II)
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Minangkabau (relay Station II)
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
09.00	Tanda waktoe (relay Station II)
09.00—09.30	Lagoe² Barat (popoeler) (relay Station II)
09.30—10.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—11.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan Widor Jekim
11.00—11.30	Lagoe² krontjong modern
11.30—12.30	Lagoe² gamelan Djawa
12.30—13.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler (relay Station II)
13.00	Tanda wakoe (relay Station II)
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay Station II)
13.30—13.50	Lagoe² krontjong asli (relay Station II)
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² stamboel (relay Staton II)
14.30—16.00	Gamelan Soenda dimainkan oleh „Manasari". Pemimpin: t. Somawinata (studio YDA2)
18.30—19.00	Oentoek Anak² Teka-teki dan dongengan oleh Iboe Soed (relay Station II)
19.00—20.00	Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20	Moesik Nippon
20.20—21.00	Lagoe² Barat (klassiek)
21.00—21.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan njanjian miss Roekiah
22.00	Tanda waktoe (relay Station II)
22.00—22.30	Motjopat Djawa oleh M. A. Soeratinah (relay Station II)
22.30—22.35	Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—23.45	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan Widor Jekim
23.45—00.30	Lagoe² Barat (popoeler)

Station II (121.21 m.)

07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon
07.33—08.00	Lagoe² Tapanoeli
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Minangkabau
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00	Tanda waktoe
09.00—09.30	Lagoe² Barat (popoeler)
12.30—13.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
13.00	Tanda waktoe
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50	Lagoe² krontjong asli
13.50—14.00	Makoemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² stamboel
14.30—16.00	Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00	Oentoek Anak² Teka-teki dan dongengan oleh Iboe Soed
19.00—19.30	Lagoe² Barat (popoeler)
19.30—20.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
20.00—20.30	Lagoe² ketjapi Soenda
20.30—21.00	Lagoe² bobodoran Soenda
21.00—21.30	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
21.30—22.00	Lagoe² Nippon
22.00	Tanda waktoe
22.00—22.30	Motjopat Djawa oleh M. A. Soeratinah
22.30—23.00	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—24.00	Radio Orkest Indonesia dibawah pimpinan t. Ismail
24.00—00.30	Lagoe² instrumentaal

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALEM (12 MEI 2602)

CAPITOL „BALALAIKA" Nelson Eddy & Ilona Massey Njanji & muziek.	**DECA PARK** „AMAZING MR. WILLIAMS" Joan Blondell Muziek & kotjak.	**CINEMA PALACE** „BLACK COIN I" Ralph Graves & Ruth Mix Berkelaian.
REX THEATER „HOUND OF BASKERVILLE" Richard Greene Politie resia.	**ASTORIA** „13 STUHLE" Heinz Ruhmann Loetjoe.	**ALHAMBRA** HURRICANE" Jon Hall & Dorothy Lamour Tjerita laoetan selatan.
CENTRALE BIOSCOPE „PARADISE ISLE" Movita Tjerita di laoetan selatan.	**THALIA BIOSCOOP** „TARZAN FINDS A SON" Johnny Weismuller Tjerita dalam rimboe.	**CINEMA ORION** „AJAH BERDOSA" Elly Joenara — Soekran Film Melajoe.
QUEEN THEATER „HUNCHBACK OF NOTRE DAME" Charles Laughton Tjerita doeloe.	**RIALTO — Senen** „WIZARD OF OZ" Judy Garland Dongeng.	**RIALTO — Tanah-Abang** „SINGA LAOET" Tan Tjeng Bok Moh. Mochtar Film Melajoe.
PRINSEN THEATER „SNOW WHITE" Walt Disney-film Dongeng.	**PRINSEN PARK** „THUNDER IN THE DESERT" Bob Steele Cowboy.	**LUNA PARK** „RIDING THE LONE TRAIL" John Wayne Cowboy.
VARIA PARK „INVISIBLE MAN RETURNS" Sir Cedric Hardwick Serem.	**Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON**	

Tjerita pendek

Risiko Goenting

(Dari pengalaman journalist moeda).

Oleh: Cloboth.

SOEDAH toedjoeh malam bertoeroet-toeroet Ibrahim setia pergi melihat pertoendjoekan kemedi stamboel „Sombero" di Stadstuin theater.

Pertama-tama ia merasa bangga dan amat bersenang ketika dari hoofdredacteurnja ia mendapat perintah oentoek melihat pertoendjoekan kemidi itoe dan memperhatikan permainannja, serta soepaja tiap-tiap pagi memboeat pemandangan dalam korannja.

Ia merasa senang dan berbangga, ketika hoofdredacteur bilang: „Ibrahim, kau redacteur kita jang paling moeda. Akan tetapi kau telah mempertoendjoekkan djoega sifat-sifat journalist jang di hari kemoedian poenja pengharapan besar. Tjepat kaki, ringan tangan. Dapat melihat banjak dalam tempo jang pendek. Melihat dengan mata kritis. Pemandangan loeas, pena tjepat dan tadjam. Wel, maoe apa lagi? Segala sifat baik dari journalist ada padamoe. Tjoema kamoe masih beloem begitoe pandai menggerakkan...... goenting! Ingatlah, pekerdjaan redacteur tidak tjoema menggerakkan pena, tapi djoega haroes tjakap memakai goenting. Artinja memotong bagian toelisan-toelisan jang boeroek oentoek diboeang, atau menggoenting toelisan-toelisan jang baik dari lain-lain soerat kabar oentoek dimasoekkan lagi dalam soerat kabar sendiri. Tapi saja pertjaja, bahwa sebentar lagi kau tentoe djoega akan mendjadi kunstenaar dengan goenting.

Oleh karena kita menaroeh kepertjajaan penoeh padamoe, dan kau roepa-roepanja memperhatikan benar segala masalah tentang kesenian, maka selama opera „Sombrero" bermain disini, kau kita serahi menonton tiap² malam oentoek memboeat pemandangan dalam koran kita. Dengan soeara boelat kita, orang² toea dalam redactie staf, telah memilih kau mendjadi wakil kita. Kita ingin menjenangkan kau sebagai anak moeda, jang tentoenja amat gemar melihat nona-nona manis di panggoeng kemidi, melihat bentis-bentis langsing berdansa Lambeth Walk dsb. Nou sobat, inilah doea kartjis boeat kau dengan seorang dame. Kau beloem kawin, dus boleh bawak sadja adikmoe, atau iboemoe, atau gadis tetanggamoe.

Selamat nonton, Ibrahim!"

Hari pertama, kedoea, ketiga, Ibrahim senang menonton kemedi itoe. Dengan hati gembira tiap-tiap djam delapan malam ia berangkat ke Stadstuin. Tjoema sadja, kartjis kedoea tidak terpakai olehnja. Karena di Soerabaja ia tinggal sendirian. Dan karena ia orang baroe, hingga beloem banjak kenalan gadis-gadis, sedang „anak-anak tetangganja" beloem ada jang begitoe „modern" boeat dibolehkan pergi sendirian dengan dia sampai tengah malam melihat kemedi. Begitoelah ia terpaksa selaloe menonton sendiri. Tapi pada hari keempat kegembiraannja soedah mendjadi koerang. Hari kelima ia soedah sama sekali tidak bisa ketawa kalau mendengar leloetjon-leloetjon badoet² jang hampir setiap malam sama sadja. Hari keenam ia ingin menoetoep mata kalau melihat paha-² dari miss-miss jang berlontjat-lontjat di panggoeng. Ia ingin benar kalau bisa, menjoempel telinga dengan djarinja soepaja tidak lagi haroes mendengarkan lagoe „Ramona" dan „Zandvoort" tiap-tiap kali diboenjikan oentoek sekian kalinja.

Sekarang ia baroe mengerti, apa sebab kawan-kawannja dari staf doeloe sama senjoem dan diam-diam ketawa geli, ketika engkoe hoofdredakteur berkata banjak-banjak padanja dan bilang hendak memberikan „kehormatan" dan „kesenangan" padanja atas nama semoea kawan-kawan! Ia mengerti, bahwa melihat setiap malam, laloe paginja haroes menjatakan pendapatannja tentang apa jang telah dilihatnja itoe achirnja boekan lagi kesenangan, tetapi seolah-olah siksaan belaka!

Hoofdredacteur sendiri dengan isterinja, poen lain-lain kawannja djoega pernah melihat. Tapi hanja satoe doea kali. Sesoedah itoe tidak kelihatan lagi. Roepa-roepanja soedah sama poeas. Akan tetapi ia, poeas atau beloem, bosen atau tidak, terpaksa haroes melihat teroes! Soenggoeh soeatoe siksaan. Begitoelah rasanja memikoel kewadjiban jang moela-moela olehnja dirasa menjenangkan itoe.

Tapi hari ketoedjoeh ini Ibrahim soedah ta' tahan lagi. Ia hampir poenja rasa bentji terhadap pertoendjoekan stamboel. Berat rasanja oentoek pergi melihat malam itoe. Baroe membajangkan sadja apa jang nanti akan dipertoendjoekkan lagi ia soedah dapat rasa penoeh dalam peroetnja. Ingin moentah. Tiba-tiba, hoedjan lebat toeroen. Ini mengoeatkan niatnja oentoek tinggal diroemah sadja. Lebih senang tidoeran dikoersi malas dan membatja boekoe roman sambil minoem port.

Tapi bagaimana tentang pemandangan jang haroes ditoelis tentang pertoendjoekkan malam itoe? Jang ia tidak lihat?

Sekonjong-konjong teringatlah olehnja peringatan hoofdredacteur soepaja ia lebih pandai menggoenakan goenting! Ia tersenjoem. Laloe ditjarilah olehnja soerat-soerat kabar beberapa minggoe jang laloe, jang keloear di Betawi jang djoega membitjarakan stamboel Sombrero ketika bermain disana. Dari programma ia tahoe bahwa malam itoe dipertoendjoekkan tjerita „Gadis terlantar".

Ia koempoelkan semoea soeara soerat-soerat kabar di Betawi tentang pertoendjoekkan terseboet, dari sana sini digoenting beberapa kalimat, laloe discenglap djadi resensi jang bagoes. Ia pikir bahwa kepandaian dan permainan pemain-pemain toh tidak akan banjak bedanja dengan apa jang telah dikatakan oleh kollega-kolleganja di Betawi itoe.

Paginja, jang pertama dikerdjakan olehnja ialah pemandangan kemidi stamboel itoe. Dengan goentingnja Ibrahim dapat menghimpoen pemandangan sepandjang satoe kolom, dalam mana antara lain-lain dapat dibatja:

„Dalam pertoendjoekan semalam, Miss Karina, primadonna jang masih sangat moeda, akan tetapi jang loear biasa aksinja dan paling genit permainannja, jang soedah haroem namanja di seloeroeh kepoelauan Indonesia, telah mempertoendjoekkan lagi ketjakapannja bermain jang loear biasa. Teroetama sesoedah pauze para penonton banjak jang terharoe dan menioetioerkan air mata tiap-tiap kali miss Karina keloear di panggoeng dan dengan soeara jang penoeh perasa'an sedih bernjanji dan memainkan rolnja sebagai „Gadis terlantar".

Publiek poelang dengan hati poeas, karena telah menjaksikan kesenian tonil modern jang pantas dipoedji"......

Dengan rasa poeas ia kirim copy-nja ke pertjétakan oentoek koran jang bakal terbit soré itoe.

*

Malam itoe ia hendak tinggal di roemah djoega. Tidak pergi melihat.

Tiba-tiba ada telefoon dari Hoofdredacteurnja.

„Hallo, Ibrahim, Aaah, kau sekarang soedah betoel-betoel pandai menggoenakan goenting, segh. Apakah kau soedah batja lain-lain soerat di kota hari ini? Beloem? batjalah rubriek tontonan, ja?

Dan bésok pagi dengan letter vet kau haroes toelis pembetoelan kabar, jang tidak membikin maloe kita. Malam ini kau tidak perloe melihat stamboel.' Boléh mengaso diroemah dan memikirkan sadja rektifikasi itoe".

Ibrahim mengerti, bahwa tentoe ada „apa-apa" dengan toelisannja. Segera ia memboeka lain-lain soerat kabar dan mentjari apa jang kawan-kawan dari soerat-soerat itoe menoelis tentang pertoendjoekan stamboel.

Dengan terkedjoet ia batja: Oléh karena hoedjan jang amat lebat dan toeroennja sekonjong-konjong semalam, maka miss Karina tiba-tiba mendapat sakit pilek, hingga soearanja djoega roesak, dan ia tidak dapat bermain.

Jang mengganti roepa-roepanja oemoernja soedah hampir setengah abad, soearanja seperti kentongan pitjah dan roman moekanja djoega sama sekali tidak ajoe. Oléh karena itoe maka publiek lantas ramai minta soepaja lajar ditoeroenkan, dan oeang di kembalikan. Meskipoen hoedjan lebat, meréka lebih soeka poelang basah daripada mendengarkan soeara tidak énak"......

*

Paginja, ketika Ibrahim masoek kantor, ia disamboet dengan tepokan tangan ramai dan semoea kawan ketawa terbahak-bahak. Oléh hoofdredacteur ia diterima dengan senjoeman ketjoet laloe diperingatkan: „Jah, Ibrahim, menggoenakan goenting itoe djoega tidak gampang".

Soré itoe dalam koran Ibrahim nampak rektifikasi (pembetoelan) begini:

„Karena Miss Karina permainannja sangat bagoes, poen bagoes poela segala-galanja, maka tidak héran kalau orang sampai dalam mimpi masih melihat dia, seperti jang terdjadi djoega dengan redacteur kita jang paling moeda.

Meskipoen miss Karina kemarin tidak bermain, redacteur kita toh toelis pemandangan bagoes jang tentoenja tjoema karena ia masih teroes b e r m i m p i tentang permainan miss Karina itoe!"

TAMMAT.